

**PT Arkadia Digital Media Tbk
Dan Entitas Anak/ *And Its Subsidiaries***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statement***

**Untuk Tahun Yang Berakhir/
For The Year Then Ended
31 Desember 2020/ *31 December 2020*
Dan / *And*
*Independent Auditors' Report***





PT Arkadia Digital Media Tbk
Dan Entitas Anak/And Its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statement

Untuk Tahun Yang Berakhir/
For The Year Then Ended
31 Desember 2020/31 December 2020
Dan / And
Independent Auditors' Report

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/and Subsidiaries

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020		Consolidated Financial Statements For The Years then Ended 31 December 2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-78	Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF 31 DECEMBER 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|-------------------------------|---|--|
| 1. Nama/ Name | : | Wiliam Martaputra |
| Alamat kantor/ Office address | : | Gedung Sahid Sudirman Center Lt.19 Jl. Jend. Sudirman Kav.86 Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat |
| Alamat/ Domicile address | : | Jl. Pembangunan II No.16A Rt.009. Rw.002 Kel. Petojo Utara Kecamatan Gambir Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/ Phone number | : | 021-7241888 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ Name | : | Suwarjono |
| Alamat kantor/ Office address | : | Gedung Sahid Sudirman Center Lt.19 Jl. Jend. Sudirman Kav.86 Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat |
| Alamat/ Domicile address | : | Cipinang Asem Rt 002 Rw 004, Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Makasar Jakarta Timur |
| Nomor telepon/ Phone number | : | 021-7241888 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak . | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT. Arkadia Digital Media Tbk And Its Subsidiaries.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. <i>all information contained in consolidated financial statements of the Company has been presented completely and accurately</i>
b. <i>The consolidated financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta 10 Maret 2021/ *March 10, 2021*
PT. Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak


Wiliam Martaputra
Direktur Utama/ *President Director*

Suwarjono
Direktur / *Director*

Branch Office :

Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7
Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132 - Indonesia
Phone : (62-21) 88866199 (Hunting)
Fax : (62-21) 88865750
Email : admin@kapdbdsda-bekasi.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00017/3.0291/AU.1/06/0824-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi,
PT Arkadia Digital Media Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Arkadia Digital Media Tbk dan entitas anaknya** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Head Office :
Menara Kuningan 11th floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5
Jakarta 10210

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00017/3.0291/AU.1/06/0824-1/1/III/2021

The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors, **PT Arkadia Digital Media Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of **PT Arkadia Digital Media Tbk and its subsidiaries**, which comprise of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for consolidated the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

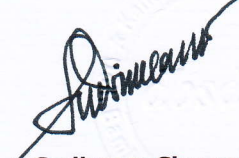
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Arkadia Digital Media Tbk dan entitas anaknya** tanggal 31 Desember 2020, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian **PT Arkadia Digital Media Tbk dan entitas anaknya** tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut No.00006/2.1203/AU.1/06/0401-2/1/II/2020 pada tanggal 17 Februari 2020.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, MSi, CPA

Izin Akuntan Publik | License of Public Accountant No. 0824

10 Maret 2021/ 10 March 2021

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of **PT Arkadia Digital Media Tbk and its subsidiaries** as at 31 December 2020, consolidated the financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other matter

*The accompanying consolidated financial statements of **PT Arkadia Digital Media Tbk and its subsidiaries** as of 31 December 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion No.00006/2.1203/AU.1/06/0401-2/1/II/2020 on such consolidated financial statements on 17 February 2020.*

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2020
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	10.390.481.589	2e,2r,4	1.964.819.288	Cash and banks
Piutang usaha	7.446.475.589	2f,2r,5	10.052.238.201	Trade receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	-	2f,2r,6	6.250.002	Third parties
Uang muka	4.106.691.785	8	148.779.490	Advances
Pajak dibayar dimuka	70.343.633	2n,26	-	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	647.261.383	2g,7	1.990.611.180	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	22.661.253.979		14.162.698.161	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap bersih	7.332.955.597	2h,9	8.724.537.911	Fixed assets-net
Aset takberwujud	15.691.250.000	2i,10	18.100.000.000	Intangible asset
Aset pajak tangguhan	714.187.665	2n,26	493.999.016	Deferred tax asset
Aset lain-lain	300.000.000	11	110.000.000	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	24.038.393.262		27.428.536.927	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	46.699.647.241		41.591.235.088	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan
Tanggal 31 Desember 2020
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Financial Position-continued
As of 31 December 2020
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	453.558.602	2k,2r,12	81.956.788	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	-	2r,13	19.760.273	Third parties
Utang pajak	478.609.868	2n,26	1.173.112.376	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	939.907.510	14	394.126.541	Accrued expenses
Uang muka penjualan	3.840.814		-	Advances revenue
Utang lain-lain				Other payables
jatuh tempo dalam satu tahun	1.175.417.177	13	-	current maturities within one year
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.051.333.971		1.668.955.978	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Jangka panjang	12.929.592.823	13	-	Long term
Liabilitas imbalan kerja	3.246.307.570	2m,15	1.975.996.067	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	16.175.900.393		1.975.996.067	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	19.227.234.364		3.644.952.045	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nilai nominal				Share capital-at par value
Rp 20 (nilai penuh) pada 2020 dan				Rp 20 par value per share (full amount) in 2020 and
Rp 100 (nilai penuh) pada 2019				Rp 100 par value per share (full amount) in 2019
Modal dasar:				Authorized:
Rp 70.000.000.000 saham pada				Rp 70,000,000,000 shares in
tahun 2020 dan 2019.				year 2020 and 2019.
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid capital:
1.625.000.000 saham pada tahun 2020				1,625,000,000 shares in 2020
dan 325.000.000 saham pada tahun 2019	32.500.000.000	16	32.500.000.000	and 325,000,000 shares in 2019
Tambahan Modal Disetor Lain	90.000.000	2q,18	90.000.000	Other Additional Paid in Capital
Agio saham	11.600.000.000	17	11.600.000.000	Share premium
Komponen komprehensif lain	418.191.440		703.936.962	Other comprehensive component
Saldo Defisit	(17.150.708.941)		(6.957.753.184)	Deficits
Total ekuitas yang dapat diatribusikan				Total equity attributable
kepada pemilik	27.457.482.499		37.936.183.778	to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	14.930.378	2b,19	10.099.265	Noncontrolling interest
Jumlah Ekuitas	27.472.412.877		37.946.283.043	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	46.699.647.241		41.591.235.088	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
31 December 2020
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan	35.104.535.899	2o,20	37.661.955.056	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	<u>(15.582.999.147)</u>	2o,21	<u>(14.122.975.477)</u>	Cost of revenue
Laba Kotor	19.521.536.752		23.538.979.579	Gross Profit
Beban pemasaran	(217.877.595)	2o,22	(469.184.550)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(27.205.781.497)	2o,23	(21.721.691.052)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	<u>(1.712.886.582)</u>	24	<u>(1.288.794.307)</u>	Other income (expenses)
Rugi Usaha	<u>(9.615.008.922)</u>		59.309.670	Loss operation
Pendapatan keuangan	5.297.953	25	90.644.184	Finance income
Beban keuangan	<u>(690.369.403)</u>	25	<u>(29.096.505)</u>	Finance cost
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(10.300.080.372)		120.857.349	Loss Before Income Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		2n,26		Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak final	(27.638.029)		(75.776.355)	Final tax
Pajak tangguhan	139.593.757		94.636.885	Deferred tax
Jumlah	<u>111.955.728</u>		<u>18.860.530</u>	Total
Rugi Tahun Berjalan	<u>(10.188.124.644)</u>		<u>139.717.879</u>	Loss For The Current Year
Penghasilan Komprensif Lain		2m,15		Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(366.340.414)		(20.173.192)	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait jumlah	<u>80.594.892</u> <u>(285.745.522)</u>		<u>5.043.298</u> <u>(15.129.894)</u>	Related income tax benefit total
Laba Komprensif Tahun berjalan	<u>(10.473.870.166)</u>		<u>124.587.985</u>	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		2b		Profit or loss for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	(10.192.955.757)		139.834.477	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	4.831.113		(116.598)	noncontrolling interests
jumlah	<u>(10.188.124.644)</u>		<u>139.717.879</u>	total
Jumlah penghasilan komprensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to;
Pemilik entitas induk	(10.478.701.279)		124.704.583	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	4.831.113		(116.598)	noncontrolling interests
jumlah	<u>(10.473.870.166)</u>		<u>124.587.985</u>	total
Laba (rugi) per saham dasar	(37,64)	2p,27	0,43	Basic earning per share

*) laba (rugi) per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada November 2020 (catatan 16 dan 27)

*) basic (loss) earnings per share has been adjusted for the effect of stock split in November 2020 (Notes 16 and 27)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Year Ended
31 December 2020
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/Shares Capital	Tambahan modal disetor lain/Additional paid in capital	Agio saham/Premium shares	Komponen komprehensif Lain/Other comprehensive component	Saldo Defisit/Deficit	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2018	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	719.066.856	(7.093.466.516)	37.815.600.340	6.094.718	37.821.695.058	Balance as of December 31, 2018
Pengaruh perubahan kepemilikan nonpengendali atas entitas anak	-	-	-	-	(4.121.145)	(4.121.145)	4.121.145	-	Effect of ownership changes non-controlling of subsidiaries
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(15.129.894)	139.834.477	124.704.583	(116.598)	124.587.985	Comprehensive Profit (Loss) for the current year
Saldo per 31 Desember 2019	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	703.936.962	(6.957.753.184)	37.936.183.778	10.099.265	37.946.283.043	Balance as of December 31, 2019
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(285.745.522)	(10.192.955.757)	(10.478.701.279)	4.831.113	(10.473.870.166)	Comprehensive Profit (Loss) for the current year
Saldo per 31 Desember 2020	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	418.191.440	(17.150.708.941)	27.457.482.499	14.930.378	27.472.412.877	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Cash Flows
For The Year Ended
31 December 2020
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	37.714.139.325	35.439.546.259	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(8.745.349.467)	(4.605.931.099)	Payment to supplier
Pembayaran karyawan	(21.211.908.412)	(17.006.376.143)	Payment to employees
Pembayaran lainnya	(8.054.532.615)	(5.992.302.242)	Payment to others
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(297.651.169)</u>	<u>7.834.936.775</u>	Net Cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(1.878.186.259)	(295.999.924)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(3.300.000.000)	(6.600.000.000)	Acquisitions of intangible asset
Perolehan aset lain-lain	(190.000.000)	-	Acquisitions of other non asset
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(5.368.186.259)</u>	<u>(6.895.999.924)</u>	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Pembayaran sewa pembiayaan	-	(13.742.814)	Payment of finance lease
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	6.250.002	(50.502)	Payment of other receivable
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	<u>14.085.249.727</u>	<u>19.168.273</u>	Payment of other payable
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>14.091.499.729</u>	<u>5.374.957</u>	Net cash flow provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	8.425.662.301	944.311.808	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>1.964.819.288</u>	<u>1.020.507.480</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>10.390.481.589</u></u>	<u><u>1.964.819.288</u></u>	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Arkadia Digital Media Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 5 tanggal 6 Maret 2012 dari notaris Arianly Triutomo, S.H., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13641.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 14 Maret 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 35 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 23 Oktober 2020 yaitu mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.03-0403802 tanggal 4 November 2020.

Perusahaan saat ini dikendalikan oleh Stephen K. Sulisty, selaku pemegang saham dari Perusahaan. Setelah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan memiliki pemegang saham berbentuk badan hukum.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten

Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Arkadia Media Nusantara (AMN) No. 207 Tahun 2014 tanggal 5 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin ini diberikan sebagai izin prinsip penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan/atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas. Izin prinsip ini berlaku untuk 6 (enam) bulan terhitung sejak izin ini ditetapkan.

- Penetapan Kode Akses Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Seluler dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas.

1. GENERAL

a. Establishment And General Information

PT Arkadia Digital Media Tbk (the "Company") was established based on deed No. 5 dated 6 March 2012, from notary Arianly Triutomo, S.H., domiciled in Tangerang Regency. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-13641.AH.01.01. The Year 2012 March 14, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was covered by notarial deed No. 35 made before Miki Tanumiharja, S.H., dated 23 October 2020, concerning the amendments to the Company's articles of association. The deed has been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.03-0403802 dated 4 November 2020.

The company is currently controlled by Stephen K. Sulisty, as a shareholder of the Company. After the General Meeting of Shareholders ("RUPS") on 24 June 2019, the Company Shareholders have a legal entity.

In conducting their business, The Company and subsidiaries hold the following licenses:

- License Principle for Providing Content Provisioning Services

Principle License for Organizing Provision of Content Services Arkadia Media Nusantara (AMN) No. 207 of 2014 dated 5 August 2014, issued by the Director General of the Implementation of Post and Information Technology, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia. This permit is given as a principle permit for the provision of content services on cellular mobile networks and/or wireless local fixed networks with limited mobility. This principle permit is valid for 6 (six) months from the date this permit is stipulated.

- Determination of Access Code for Providing Content Provisioning Services on Cellular Mobile Networks and Wireless Local Fixed Networks with Limited Mobility.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued

Pada tanggal 31 Desember 2020

As of 31 December 2020

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

And For The Year Then Ended

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Penetapan Kode Akses Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Seluler dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas No: 1151/kominfo/DJ PPI/PI.02.03/8/2014 tanggal 7 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Penetapan Kode Akses 99156 dan 99155 diberikan kepada AMN untuk penyelenggaraan jasa penyediaan konten. AMN diwajibkan untuk melaporkan penggunaan Kode Akses 99156 dan 99155 setiap 1 (satu) tahun sejak ditetapkannya kode akses tersebut.
- Determination of Access Code for Providing Content Providing Services on Cellular Mobile Networks and Local Fixed Networks without Cables with Limited Mobility No: 1151 / Koinfo / DJPPI / PI.02.03 / 8/2014 dated 7 August 2014, issued by the Director General of Post and Information Technology, Ministry Communication and Information of the Republic of Indonesia. Determination of Access Codes 99156 and 99155 is given to AMN for the provision of content services. AMN is required to report the use of the Access Code 99156 and 99155 every 1 (one) year since the enactment of the access code.

- Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten

Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten AMN No. 289 Tahun 2014 tanggal 26 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin ini diberikan sebagai izin prinsip penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan/atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan investasi.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 19, Jl Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial sejak tahun 2017.

- License for Organizing Content Provisioning Services

License for Organizing Services for Providing Content of AMN No. 289 of 2014 dated 26 August 2014, issued by the Director General of the Implementation of Post and Information Technology, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia. This permit is given as a principle permit for the provision of content services on cellular mobile networks and/or wireless local fixed networks with limited mobility.

In accordance of the Company's articles of association, the purpose and objective of this Company are to conduct business in the fields of trade, development, industry, printing, multimedia through satellite devices and other telecommunications equipment, services and investments.

The Company is domiciled at Jakarta at Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 19, Jl Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta. The Company started its commercial operation in 2017.

b. Pemecahan saham

Pada tanggal 23 Oktober 2020 Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1 (lama) : 5 (baru), mengubah nilai nominal per saham dari Rp 100 menjadi Rp 20 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 17 Nopember 2020.

b. Stock split

On 23 October 2020, the Company executed a 5-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp 100 to Rp 20 per share. The trading of shares with the new par value pe share in the Indonesia stock Exchange started on 17 November 2020.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued

As of 31 December 2020

And For The Year Then Ended

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-117/D.04/2018 tanggal 10 September 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 18 September 2018.

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Mulai operasi/ Start of operations	Tempat kedudukan /Location	Jenis usaha/Operations	% kepemilikan/Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets (Disajikan dalam Rupiah/ Expressed in Rupiah)	
				2020	2019	2020	2019
PT Arkadia Media Nusantara	2010	Jakarta	Penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media	99,99	99,99	18.941.264.123	24.652.540.323
PT Mata Media Nusantara	2018	Jakarta	Jasa multimedia	99,97	99,97	14.553.206.846	14.526.717.327
PT Integra Archipelago Media	2018	Jakarta	Jasa multimedia	99,90	99,90	14.275.894.644	8.464.464.830

PT Arkadia Media Nusantara (AMN)

PT Arkadia Media Nusantara didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 10 November 2010 dari notaris Mirawati S.H., M.Kn, notaris yang berkedudukan di Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-55465.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 November 2010 tentang pengesahan Badan Hukum Perusahaan. Akta AMN telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 121 tanggal 12 Februari 2020 dari notaris Yunita Aristina, SH., M.Kn., tentang perubahan anggaran dasar. Akta ini telah mendapat

c. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-117/D.04/2018 dated 10 September 2018 to conduct an initial public offering of 150,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 200 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 18 September 2018.

d. Structure of the Company's Subsidiaries

The company has Subsidiaries engaged in providing web portal services and content providers in the media field. The names of Subsidiaries, business locations, share ownership percentages and total assets as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

PT Arkadia Media Nusantara (AMN)

PT Arkadia Media Nusantara was established based on deed No. 1 dated 10 November 2010 from notary Mirawati S.H., M.Kn, notary based in Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-55465.AH.01.01.Year 2010 dated 25 November 2010, concerning the ratification of the AMN Legal Entity. AMN deed has been amended several times, the last amendment Deed No. 121 dated 12 February 2020, from notary Yunita Aristina, SH., M.Kn, regarding amendments to the articles of association. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013018.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 13 Februari 2020 tentang perubahan anggaran dasar.

Sesuai dengan anggaran dasar AMN, ruang lingkup kegiatan usaha adalah dalam bidang informasi dan komunikasi, aktifitas profesional, ilmiah dan teknis dan juga perdagangan. Pada saat ini kegiatan AMN adalah jasa multimedia, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, aktivitas kantor berita oleh swasta dan periklanan.

AMN berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. AMN telah beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

PT Mata Media Nusantara (MMN)

PT Mata Media Nusantara didirikan berdasarkan akta No. 2 tanggal 1 November 2013 dibuat oleh Franciska Susi Setiawati, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-58284.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 13 November 2013 tentang pengesahan Badan Hukum MMN. Akta MMN mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 74 tanggal 28 Juni 2019 dari Yunita Aristina, S.H., M.kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta, tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.0035815.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 Juli 2019.

Sesuai dengan akta No.74 tanggal 28 Juni 2019 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 MMN, maksud dan tujuan MMN ini adalah menjalankan usaha dibidang informasi dan komunikasi, aktivitas operasional, ilmiah dan teknis, perdagangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, agen perjalanan dan jasa penunjang usaha lainnya, kesenian, hiburan dan rekreasi, penyediaan, akomodasi dan penyediaan makan minum. MMN telah beroperasi secara komersial tahun 2018.

MMN berkedudukan di Jakarta Pusat, Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0013018.AH.01.02.Tahun 2020 dated 13 February 2020 concerning amendments to the articles of association.

In accordance with the articles of association AMN, scope of activities is in the field of information and communication, professional activities, scientific and technical as well as trade. The currently, AMN activities are multimedia services, web portals and / or digital platforms for commercial purposes, private news agency activities and advertising.

AMN is located in Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta. AMN operates commercially in 2010.

PT Mata Media Nusantara (MMN)

PT Mata Media Nusantara was established based on deed No. 2 dated 1 November 2013 made by Franciska Susi Setiawati, SH, notary based in Jakarta. This deed was approved in accordance with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-58284.AH.01.01. 2013 dated 13 November 2013 on the ratification of the Law Firm MMN. Deed MMN change, most recently by deed No. 74 dated 28 June 2019 from Yunita Aristina, SH, M.Kn. notary based in Jakarta, on changes in the Company's articles. This deed was approved in accordance with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0035815.AH.01.02.Tahun 2019 dated 9 July 2019.

In accordance with the deed 74 dated 28 June 2019 regarding the amendment of article 3 of MMN, the intent and purpose of this MMN is running a business in information and communication, operational activities, scientific and technical, trade, activity rental and leasing without option rights, travel agents and other business support services, arts, entertainment and recreation, provision, accommodation and provision of food and drink. MMN has been operating commercially in 2018.

MMN is located in Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Integra Archipelago Media (IAM)

PT Integra Archipelago Media didirikan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 23 Oktober 2013 dari Francisca Susi Setiawati, S.H., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-61327.AH.01.01 tanggal 26 November 2013 tentang pengesahan badan hukum IAM. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No.01 tanggal 6 Mei 2020 dari Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Tangerang, mengenai perubahan anggaran dasar IAM. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: 0034631.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 8 Mei 2020.

Sesuai dengan anggaran dasar pasal 3, ruang lingkup IAM adalah berusaha dalam bidang a) informasi dan komunikasi, b) aktifitas profesional, ilmiah dan teknis, c) perdagangan, d) aktifitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, agen perjalanan dan jasa penunjang usaha lainnya, e) kesenian, hiburan, dan rekreasi, f) penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum.

IAM berdomisili di The Belleza Shopping Arcade Unit GF 19 & 20 Jl. Arteri Permata Hijau No.34 Kel.Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Tahun 2018, IAM sudah melakukan kegiatan komersialnya.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.

Sesuai dengan akta No. 10 tanggal 10 Juli 2020, dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta, dimana dalam akta tersebut disebutkan adanya perubahan susunan pengurus Perusahaan, susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Stephen K Sulistyo
Iwa Sukresno Karunia
Ariyo Ali Suprpto

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Wiliam Martaputra
Suwarjono

PT Integra Archipelago Media (IAM)

PT Integra Archipelago Media was established based on Deed No. 39 dated 23 October 2013 from Francisca Susi Setiawati, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-61327.AH.01.01 dated 26 November 2013 concerning the ratification of IAM legal entity. The deed has been amended several times, the last being with deed No. 01 dated 6 May 2020 from Anang Suryanto, S.H., M.Kn., a notary based in Jakarta, concerning changes to IAM articles of association. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration No: 0034631.AH.01.02 Year 2020 dated 8 May 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association, the scope of IAM is in the areas of a) information and communication, b) professional, scientific and technical activities, c) trading, d) leasing and leasing activities without option rights, travel agencies and supporting services, other businesses, e) arts, entertainment and recreation, f) providing accommodation and provision of food and drink.

IAM is domiciled in The Belleza Shopping Arcade Unit GF 19 & 20 Jl. Arteri Permata Hijau No.34 Kel.Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama, South Jakarta. In 2018, IAM has conducted its commercial activities.

e. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

In accordance with Deed No. 10 dated 10 July 2020, from Miki Tanumiharja, S.H., a notary domiciled in Jakarta, where the deed states that there was a change in the composition of the management on 31 December 2020, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued

Pada Tanggal 31 Desember 2020

As of 31 December 2020

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

And For The Year Then Ended

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's management as of 31 December 2019 is as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Stephen K Sulistyio
Iwa Sukresno Karunia
Ariyo Ali Suprpto

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Wiliam Martaputra
Suwarjono
Fastabiqul Khair Algotot

President Director
Director
Independent Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Ketua Komite
Anggota
Anggota

Ariyo Ali Suprpto
Oky Darmawan
Nurrachman Hidayat

Chairman Committee
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 003/ADM/BOD/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit Perusahaan, yang ditandatangani oleh Direktur Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Based on Decree No. 003/ADM/BOD/V/ 2018 dated 30 May 2018 concerning the Organizational Structure of the Company's Internal Audit Unit, signed by the Company's Director and approved by the Company's Board of Commissioners.

Perusahaan telah mengangkat Fastabiqul Khair Algotot sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The company appointed Fastabiqul Khair Algotot as Head of the Company's Internal Audit Unit, in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Berdasarkan Surat Ketetapan No.002/ADM/BOD/V/2018 tanggal 30 Mei 2018, Perusahaan menetapkan Erfan Suryono sebagai Sekretaris Perusahaan, hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan publik.

Based on Decree No.002/ADM/BOD/V/ 2018 dated 30 May 2018, the Company appointed Erfan Suryono as Corporate Secretary, this is in accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or public.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Company's key management personnel are all members of the Company's Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

Jumlah karyawan tetap tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebanyak 126 dan 83 (tidak diaudit).

The number of permanent employees is 31 December 2020 and 2019, is 126 and 83 respectively (unaudited).

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No.KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otorisasi Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang Fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak dimana Perusahaan memiliki kendali.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principle accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the financial statement

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") of issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The Regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis.

The statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries which are controlled by the Company.

All material inter-company transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, seluruh hal berikut:

- i. Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap

A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii. Is exposed or has rights for variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- iii. Has the ability to use its authority to affect its returns.

Non-controlling interests ("NCI") represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"/"KNP"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Kombinasi bisnis Goodwill

Business combination and goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan diambil alih yang berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain dan juga memberikan Perusahaan akan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU"/"UPK") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the authority to govern the financial and operating policies, generally through ownership of more than half of shares issued. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity. The Company also assess the existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and operating policies, etc.

The Transaction with Non-Controlling Interest

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

c. Transaksi dan saldo mata uang asing

Kelompok usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

c. Transaction and balances in foreign currency

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations. The rates of exchange used were as follows:

	2020	2019	
Dollar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901	United States Dollar (USD)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

d. Related party transaction and balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor
- b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key Management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same business Group (which means each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">ii. Satu entitas adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya)iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atauvii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau perusahaan induk dari entitas). | <ul style="list-style-type: none">ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group in which the other entity is a member);iii. Both entities are joint ventures of the same third party;iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate on the third partyv. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); orvii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity). |
|--|--|

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes

e. Kas dan bank

e. Cash on hand and cash on bank

Mencakup kas dan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek likuid lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Include cash in hand and cash in bank, that can be withdrawn at any time and other short term investments with maturities of 3 (three) months or less and are not guaranteed and are not restricted.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

f. Account receivables and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Biaya dibayar dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No.16 (revisi 2011), "aset tetap", termasuk PSAK No.16 (penyesuaian 2015), "aset tetap" dan amandemen 2015 PSAK No.16, "Aset tetap tentang klasifikasi metode yang diterima untuk penyusutan dan amortisasi".

PSAK No.16 (penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraph 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika Perusahaan menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No.16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Perusahan telah memilih model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

The company adopted PSAK No. 16 (revised 2011), "fixed assets", including PSAK No. 16 (2015 adjustment), "fixed assets" and the 2015 amendments to PSAK No. 16, "Fixed assets classified as the accepted method for depreciation and amortization. ".

PSAK No. 16 (2015 adjustment) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when the Company uses the revaluation model, the carrying amount of assets is restated in its revaluation amount.

The amendments to PSAK No. 16 provide additional explanation regarding the indication of the estimated technical or commercial obsolescence of an asset and also provide clarification that the use of the depreciation method based on income is inappropriate.

The Company has chosen the cost model (cost model) as the accounting policy for its fixed assets measurement.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	%/Persentase	
Komputer	4	25%	Computer
Peralatan dan perlengkapan	4	25%	Equipment and fixtures
Kendaraan	4	25%	Vehicles

i. Aset takberwujud-piranti lunak komputer

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak

renovaticM1 and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset now to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

i. Intangible assets-computer software

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized an amortization expense.

Legal intangible assets with finite lives are amortized cwer the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash- generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful,ife from indefinite to finite is made on a prospective basis.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

j. Impairment of nonfinancial asset

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the assets recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other Comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as of 31 December 2020 and 2019.

k. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

I. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset, walaupun aset tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Sebagai Lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan pengurangan liabilitas sewa dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang mana yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Kelompok Usaha mengalihkan secara substansial seluruh dan manfaat kepemilikan suatu diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi

I. Leases

Before 1 January 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is not explicitly in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease.

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Under an operating lease, the Company recognizes the lease payments the expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Sejak 1 Januari 2020

Since 1 January 2020

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Kelompok usaha memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Contracts may contains both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. The Grups has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for theses as a single lease component.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok usaha menyusutkan aset hak-guna dari awal masa sewa hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada awal sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Kelompok usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date. Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in- substance fixed payments less any lease incentive receivable. The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah awal masa sewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan

After the commencement date, each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel dihitung berdasarkan volume. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Kelompok usaha telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Kelompok usaha mengakui pembayaran terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Berdasarkan PSAK 30 (revisi 2011) tentang "sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penerapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hal tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang

constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss.

Some leases contain variable payment terms which payments are calculated based on volume. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

Short-term and low value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and leases with low value asset. The Group recognises the payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Applicable accounting policies before 1 January 2020

Under PSAK 30 (revised 2011) regarding "lease", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreements at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than their value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Dampak Penerapan awal PSAK No.73

The impact of initial application of PSAK 73

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Perusahaan, tidak terdapat dampak yang signifikan atas penerapan awal PSAK No.73 "sewa" terhadap laporan keuangan.

Based on studies conducted by the Company, there are no significant effects of the initial adoption of SFAS 73 "leases" to the financial statement.

m. Imbalan Kerja

m. Employee benefit

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2014) "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK 24. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi ISAK 15 "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya" dan amandemen tahunan 2018 PSAK 24: "Imbalan Kerja tentang Kurtailmen, atau Program Penyelesaian dan Penyesuaian".

The Company adopted PSAK 24 (Revised 2014) "Employee Benefits" and the 2015 Amendments to PSAK 24 "Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contribution", including Adjustments to 2016 PSAK 24. In addition, the Company also adopted ISAK 15 "PSAK 24: Benefit Asset Limits, Definite, Minimum Funding Requirements and Their Interactions" and the 2018 annual amendments to PSAK 24: "Employee Benefits on Curtailments, or Settlement and Adjustment Programs".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (vested), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon. Amandemen 2018 PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, penyelesaian keuntungan dan kerugian, biaya jasa kini dan bunga bersih setelah amandemen, kurtailmen, atau program penyelesaian karena semuanya tersebut menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya digunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

This PSAK introduces the requirement to fully recognize changes in the defined benefit liability (asset) including the immediate recognition of defined benefit costs including vested past service costs, and requires a breakdown of the total defined benefit costs into components and requires measurement recognition. OCI returns (removes the "corridor" approach), improves disclosures about defined benefit plans, modifies accounting for severance pay, including distinguishing between benefits provided in service and benefits provided in term of employment, and changing the recognition and measurement of severance benefits. The 2018 amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement of gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or settlement plans because they all use the latest actuarial assumptions (previously used actuarial assumptions at the beginning of annual reporting period). The company adopted an unfunded defined benefit plan and recorded employee benefits to meet benefits under Law No.13 of 2003.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- 1) biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- 2) bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba Rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- 3) pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan Perusahaan untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Recognition

Employee benefit expenses for employees should be recognized in the period in which the benefits are received by the workers, rather than when they are paid or payable.

The components of the defined benefit cost are recognized as follows:

- 1) The service costs attributable to the current and past periods are recognized in profit or loss and other comprehensive income;
- 2) net interest on the defined benefit liability or asset determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income;
- 3) the remeasurement of the defined benefit liability or asset consists of:
 - actuarial gains and losses;
 - returns on plan assets;
 - any changes in the effect of the asset ceiling, excluding the amount included in net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in the following period).

Measurement

The measurement of the net defined benefit liability (asset) requires the application of actuarial valuation methods, attribution of benefits to the period of service, and use of actuarial assumptions. The fair value of plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the net deficit or surplus.

The present value of the Company's defined benefit obligations and associated service costs are determined using the "Projected Unit Credit" method, which assumes that each service period will result in one additional unit of consideration and measures each unit separately to produce the final liability. This requires the Company to attribute consideration to the current period (to determine current service cost) and to the current period and to the past (to determine the present value of the defined benefit obligation). The benefits are attributable throughout the service period using the benefit formula owned by the plan, except that employee service in the final years will increase materially compared to previous years, in this case using the straight-line method.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode ini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika Perusahaan mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun Perusahaan tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

n. Pajak penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (revisi 2013) "Pajak penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20 "Pajak penghasilan: perubahan dalam status pajak entitas atau para pemegang saham".

PSAK 46 (penyesuaian 2018) menegaskan konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dengan menghapus paragraph 52B dan menambahkan paragraph 57A. Konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan berhubungan lebih langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu menghasilkan keuntungan yang dapat diatribusikan daripada distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, Perusahaan mengakui konsekuensi pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal Perusahaan atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode ini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai

Past service costs are changes in defined benefit obligations for employee services in prior periods, which arise as a result of changes in plan arrangements in the current period (i.e. introducing changes in plans or changing benefits to be paid, or curtailments that significantly reduce the number of employees included).

Past service costs are recognized as an expense at the beginning of the date when the program change or curtailment occurs and the date when the Company recognizes any severance pay, or costs related to restructuring in PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" Gains or losses on the completion of a defined benefit plan are recognized when settlement occurs.

Prior service costs are determined, or the gain or loss on the settlement is recognized, the defined benefit obligation or the assets required to be remeasured, but the Company is not required to distinguish between past service cost resulting from the curtailment and gains and losses on the settlement in which these transactions occur together.

n. Income taxes

The Company adopted PSAK 46 (revised 2013) "Income tax". In addition, the Company also implemented ISAK 20 "Income Taxes: a change in the tax status of the entity or its shareholders".

PSAK 46 (adjusted 2018) confirms the income tax consequences of dividends by removing paragraph 52B and adding paragraph 57A. The income tax consequences of dividends (as defined in PSAK 71: Financial instruments) arise when an entity recognizes a liability to pay dividends. The income tax consequences relate more directly to past transactions or events generating attributable gain than to distributions to owners. Therefore, the Company recognized income tax consequences to the income statement and other comprehensive income or equity in accordance with the Company's initial recognition of the transaction or the past events.

Recognition

Total current tax for the current period and prior periods, unpaid, recognized as a liability. If the

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal goodwill; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan Perusahaan asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak)
- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam pengaturan bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
 - i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang

amount of tax paid for the current and previous periods exceeds the tax payable for those periods, the difference is recognized as an asset.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences unless the taxable temporary difference arises from the following:

- a. the initial recognition of goodwill; or
- b. at the initial recognition of an asset or liability in a transaction.
 - i. not from a business combination transaction; and
 - ii. at the time of the transaction, it does not affect accounting profit and taxable profit (tax loss).
- c. taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches and associated companies, and part of participation in a joint arrangement, but only to the extent that the entity is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable reversal will not occur in future estimates.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences can be deducted, tax losses and tax credits that have not been exploited to the extent that there may be a taxable profit will be available in an amount sufficient so that the temporary differences are deductible can be utilized unless arising temporary differences deductible derived from:

- a. the initial recognition of an asset or liability in its initial pengakuan transactions:
 - i. not from a business combination transaction; and
 - ii. at the time of the transaction, does not affect neither accounting profit nor taxable profit (tax loss)
- b. deductible temporary differences that arise from subsidiaries, branches and associates, and their share of participation in joint arrangements to the extent and only to the extent that it is probable that:
 - i. temporary differences will be recovered in the foreseeable future; and
 - ii. taxable income will be available in sufficient quantity so that the temporary differences can be utilized.

Measurement

Liabilities (assets) Current tax for the current period and prior periods are measured at the amounts to

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk dikompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait Perusahaan kena pajak yang sama, atau Perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pada tanggal 1 Juli 2018, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.23 tahun 2018 tentang

be paid diharapkan (direstitusi) to the tax authorities, which is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities should be measured at the tax rates that are expected to apply when realized or liability is settled, the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantive effect on the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities should not be discounted.

The amount of deferred tax assets should be reviewed at the end of the reporting period. The Company reduces the carrying amount of deferred tax assets when it is probable that taxable profit is no longer available in an amount sufficient to offset part or all of the deferred tax assets. Reduction of the carrying amount of deferred tax assets if it is likely to do the reversal of taxable income available sufficient numbers.

Allocation

For transactions or other events that are recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions or other events that are recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Likewise, the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill that arises in the business combination or gains on discounted purchases.

Offsetting

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, had the legal right to offset tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities related to the Company subject to the same tax, or the Company intends to complete current tax assets and liabilities on a net basis.

On July 1, 2018, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation of the Republic of Indonesia No.23 of 2018 concerning

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu. Dalam peraturan tersebut wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu yaitu tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dalam 1 tahun pajak. Dasar pengenaan besarnya tarif pajak penghasilan yang bersifat final adalah sebesar 0,5% dari jumlah peredaran bruto setiap bulan.

Berdasarkan pasal 5 ayat 3 Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-undang No.1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas system keuangan untuk penanganan pandemic Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas system keuangan menjadi undang-undang menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.30 tahun 2020 pasal 2 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021 dan sebesar 20% yang berlaku pada tahun pajak 2022.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Beban diakui pada saat terjadinya.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal Januari 2020. Kelompok Usaha mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang

Income Tax on Income from business obtained by assesment who have certain gross circulation. In the regulation, taxpayers who have certain gross circulation, namely not exceeding the amount of Rp. 4,800,000,000 in one tax year. The basis for the imposition of the final income tax rate is 0.5% of the gross amount per month.

Based on article 5, paragraph 3 of Law no. 2 2020 regarding the determination of government regulation in lieu of Law No.1 of 2020 on the country's financial policy and stability of the financial system for the handling of the pandemic Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) and / or in order to face the threats that endanger the national economy and / or stability The financial system becomes law stipulating Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020 article 2 regarding the reduction of taxable income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments of 22% which applies in the 2020 tax year and 2021 tax year and amounting to 20% which is applicable in the fiscal year 2022.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Expense are recognized when they are incurred.

The Group has adopted PSAK no. 72: Revenue from contracts with Customers. effective on or after 1 January 2020. The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or that are district
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu. Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrument keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Kelompok usaha. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Kelompok usaha.

contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time. The Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Before 1 January 2020

Revenue is measured at the fair of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group's.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kelompok usaha mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Kelompok usaha seperti dijelaskan dibawah ini.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat secara signifikan terkait kepemilikan barang telah ditransfer kepada pembeli sesuai dengan ketentuan penjualan.

Pendapatan dari penyediaan jasa diakui pada saat jasa telah diserahkan dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Dampak Transisi Penerapan PSAK 72

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak pendapatan dengan mengacu pada 5 tahapan yang dijelaskan diatas, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

p. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

q. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (salinghapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

The Grup's recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured it is probable that future economic benefit will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Grup's activities as described below.

Revenue from sale of good is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers in accordance with the sales term.

Revenue from rendering of services is recognized when the service is rendered by reference to the percentage of completion of the contract.

Impact of Transition in Application of PSAK 72

Based on studies that have been made by the Company to contract revenue by reference to the five stages described above, management believes that there is a significant impact on the Company's financial statements.

p. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and it is not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP. Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized an expense in the period in which the Company receives SKPP

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- a) Tanggal SKPP;
- b) Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c) Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak

- a) The date of SKPP;
- b) Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;
- c) Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

r. Instrumen keuangan

Kelompok usaha mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

r. Financial Instruments

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

i) Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

i) classification

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

Kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kontraktual; dan - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.	- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.
Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.	- Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.
Penilaian model bisnis	Valuation of business models
Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.	The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.
Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:	The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:
Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci kelompok usaha; - Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan - Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).	How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel; - What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and - How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga	Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest
Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.	For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.
Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian,	An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kelompok usaha mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
 - Fitur leverage;
 - Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
 - Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
 - Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.
- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
 - Leverage feature;
 - Terms of advance payment and contractual extension;
 - Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
 - Features that can change the time value of the money element.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
 - Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.
- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
 - Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Applicable accounting policies before 1 January 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
 - Pinjaman yang diberikan dan piutang;
 - Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
 - Aset keuangan tersedia untuk dijual.
- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub- classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
 - Loans and receivables;
 - Held-to-maturity financial assets;
 - Available-for-sale financial assets.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Liabilitas keuangan lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Kelompok Usaha terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau position taking.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Kelompok usaha untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Kelompok usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

- Other financial liabilities.

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Group acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan aset keuangan dihentikan pengakuannya atau sampai aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari instrumen utang diakui pada laporan laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dan perubahan nilai tukar diakui pada laba komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas).

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Kelompok usaha, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

Available-for-sale-financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the financial assets is derecognized or until the financial assets is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest rate and gains or losses arising from changes in exchange rate from debt instruments are recognized in the profit or loss. For equity instruments, gains and losses arising from change in exchange rate are recognized in other comprehensive income (as part of equity).

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii) Initial recognition

- Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<ul style="list-style-type: none"> - penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau - aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau - aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah. 	<ul style="list-style-type: none"> - the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or - the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or - the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.
<p>iii) Pengukuran setelah pengakuan awal</p> <p>Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020</p> <p>Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.</p> <p>Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020</p> <p>Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.</p> <p>Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p>	<p>iii) Subsequent measurement</p> <p>Applicable accounting policies as of 1 January 2020</p> <p>Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.</p> <p>Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.</p> <p>Applicable accounting policies before 1 January 2020</p> <p>Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.</p> <p>Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.</p>
<p>iv) Penghentian pengakuan</p> <p>a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau - Kelompok usaha telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas 	<p>iv) Derecognition</p> <p>c. Financial assets are derecognized when:</p> <ul style="list-style-type: none"> - the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or - the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Kelompok usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Kelompok usaha telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Kelompok usaha yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Kelompok usaha dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan penakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

- v) Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga

a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- d. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

- v) Income and expense recognition

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Applicable accounting policies before 1 January 2020

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

vi) Reklasifikasi aset keuangan

vi) Reclassification of financial assets

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

Kelompok usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Kelompok usaha tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi.

Kelompok usaha tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Kelompok usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Kelompok usaha telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok usaha, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai

comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Applicable accounting policies before 1 January 2020

The Group is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the Fair Value through Profit and Loss, if the initial recognition of financial instrument is determined as measured at Fair Value through Profit and Loss.

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<p>wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.</p>	<p>or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in current year profit/loss.</p>
<p>Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.</p>	<p>Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.</p>
<p>vii) Saling hapus</p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Kelompok usaha memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.</p> <p>Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.</p> <p>Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.</p>	<p>vii) Offsetting</p> <p>Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.</p> <p>The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.</p> <p>Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.</p>
<p>viii) Pengukuran biaya amortisasi</p> <p>Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.</p>	<p>viii) Amortized cost measurement</p> <p>The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment</p>
<p>ix) Pengukuran nilai wajar</p> <p>Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.</p>	<p>ix) Fair value measurement</p> <p>Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.</p>

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<p>Jika tersedia, Kelompok usaha mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.</p>	<p>When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.</p>
<p>Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Kelompok usaha menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.</p>	<p>If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.</p>
<p>x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan</p>	<p>x) Allowance for impairment losses on financial assets</p>
<p>Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020</p>	<p>Applicable accounting policies as of 1 January 2020</p>
<ul style="list-style-type: none">- Kelompok usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas- Kelompok usaha mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan.	<ul style="list-style-type: none">- The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments- The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and- other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.
<p>Kelompok usaha menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.</p>	<p>The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.</p>
<p>Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.</p>	<p>The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.</p>

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Kelompok usaha sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Kelompok usaha);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Kelompok usaha;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Dampak atas Transisi PSAK No.71

Perubahan kebijakan akuntansi karena penerapan PSAK 71 diterapkan secara retrospektif, kecuali Perusahaan menggunakan kemudahan transisi (transition relief) untuk tidak menyajikan kembali informatif komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan klasifikasi dan pengukuran (termasuk persyaratan penurunan nilai) karena tidak praktis. Perbedaan dalam nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dihasilkan dari penerapan PSAK 71 diakui dalam saldo laba atau komponen ekuitas lainnya (OCI) pada tanggal 1 Januari 2020.

Menerapkan persyaratan tidak praktis karena Perusahaan tidak dapat menerapkannya setelah melakukan segala upaya yang masuk akal untuk melakukannya. Untuk periode sebelumnya, tidak mungkin untuk menerapkan perubahan dalam kebijakan akuntansi secara retrospektif karena:

- i) Perusahaan tidak dapat menentukan dampak dari penerapan retrospektif;
- ii) Manajemen tidak dapat menentukan asumsi pada periode tersebut seperti yang dipersyaratkan oleh penerapan retrospektif; atau
- iii) Tidak mungkin untuk membuat estimasi jumlah yang signifikan dan tidak mungkin untuk membedakan informasi yang obyektif tentang estimasi tersebut seperti yang dipersyaratkan oleh penerapan retrospektif

Recoveries of written-off financial assets

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Impact on Transition PSAK No. 71

The changes in accounting policies due to the application of PSAK 71 are applied retrospectively, unless the Company uses transition relief to not restate comparative information for the previous period in relation to classification and measurement (including impairment requirements) because it is impractical. The difference in the carrying amount of financial assets and financial liabilities resulting from the application of PSAK 71 is recognized in retained earnings or other equity components (OCI) on January 1, 2020.

Applying the requirements are not practical because the Company can not apply it after making every reasonable effort to do so. For the prior period, it was not possible to apply changes in accounting policy retrospectively because:

- i) The company cannot determine the impact of a retrospective application;
- ii) Management was unable to make assumptions during the period as required by retrospective application; or
- iii) It is impossible to make a significant amount estimate and it is impossible to distinguish objective information about the estimate as required by retrospective application which:
 - provides evidence of circumstances that existed at the date at which the amount was to be

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

yang:

- memberikan bukti keadaan yang ada pada tanggal dimana jumlah tersebut harus diakui, diukur atau diungkapkan; dan;
- akan tersedia ketika laporan keuangan untuk periode sebelumnya diotorisasi untuk diterbitkan dari informasi lain

recognized, measured or disclosed; and;

- will be available when the financial statements for the previous period are authorized to be published from other information

Dan menyimpulkan bahwa penerapan awal PSAK No. 71 memiliki dampak berikut pada aset Perusahaan sehubungan dengan klasifikasi dan pengukurannya.

And concluded that the initial application of PSAK No. 71 has the following effects on the Company's assets in relation to their classification and measurement.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Classification and measurement of financial assets

Akun	Klasifikasi dan pengukuran berdasarkan PSAK 55/Classification and measurement based on PSAK 55	Nilai tercatat 31 Desember 2020 (PSAK 55)/Carrying value December 31, 2020 (PSAK 55)	Pengukuran kembali tambah (kurang)/Measurements added (less)	Nilai tercatat 31 Desember 2020 (PSAK 71)/Carrying value December 31, 2020 (PSAK 71)	Dampak saldo laba pada 31 Desember 2020 tambah (kurang)/Impact of retained earnings on 31 December 2020 added (less)	Dampak OCI pada 31 Desember 2020 tambah (kurang)/OCI impact on 31 December 2020 added (less)
<u>Aset keuangan/</u> <u>Financial Assets</u>						
Piutang usaha/Trade account receivables	pada biaya perolehan dimortisasi/at amortized cost	7.446.475.589	-	7.446.475.589	-	-
jumlah aset keuangan/total financial assets		<u>7.446.475.589</u>	<u>-</u>	<u>7.446.475.589</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<u>Liabilitas</u> <u>keuangan/</u> <u>Financial</u> <u>Liabilities</u>						
Utang usaha/Trade account payable	pada biaya perolehan dimortisasi/at amortized cost	453.558.602	-	453.558.602	-	-
jumlah liabilitas keuangan/total financial liabilities		<u>1.175.417.177</u>	<u>-</u>	<u>1.175.417.177</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
		<u>1.628.975.779</u>	<u>-</u>	<u>1.628.975.779</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Nilai wajar dan penurunan nilai aset keuangan

Fair value and impairment of financial assets

Model penurunan nilai dalam PSAK 71 menggantikan model "kerugian yang terjadi" dalam PSAK 55 dengan model "kerugian kredit ekspektasian ("ECL") yang berwawasan ke depan. Model kerugian kredit ekspektasian mengharuskan Perusahaan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal aset keuangan yang berarti bahwa peristiwa kerugian tidak perlu lagi terjadi sebelum penurunan nilai diakui. Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, kecuali untuk investasi dalam instrumen ekuitas.

The impairment loss model in PSAK 71 replaces the "incurred loss" model in PSAK 55 with the "expected credit loss (" ECL ") model that is forward looking. The expected credit loss model requires the Company to calculate expected credit losses and changes in expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since the initial recognition of the financial asset, meaning that the loss event no longer needs to occur before impairment is recognized. The new impairment model applies to financial assets carried at amortized cost or FVOCI, except for investments in equity instruments.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Secara khusus, PSAK 71 mensyaratkan Perusahaan untuk mengukur cadangan penyisihan kerugian untuk suatu instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasi sepanjang umur (ECL lifetime) jika risiko kredit pada instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, atau jika instrumen keuangan tersebut adalah aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk. Namun, jika risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal (kecuali untuk aset keuangan dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk), Perusahaan diharuskan untuk mengukur cadangan penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan 12-bulan ECL (12mECL). PSAK 71 juga mensyaratkan pendekatan yang disederhanakan (simplified approach) untuk mengukur cadangan penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur untuk piutang dagang dalam keadaan tertentu.

Specifically, PSAK 71 requires the Company to measure the allowance for possible losses for a financial instrument with an amount equal to the expected lifetime credit loss (ECL lifetime) if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, or if the financial instrument has are financial assets that are purchased or come from a deteriorating financial asset. However, if the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition (except for financial assets purchased or originating from deteriorating financial assets), the Company is required to measure the allowance for possible losses for that financial instrument by an amount equal to 12-months ECL. (12mECL). PSAK 71 also requires a simplified approach (simplified approach) to measure the allowance for losses with an amount equal to the lifetime ECL for accounts receivable in certain circumstances.

Dampak penurunan nilai aset keuangan Perusahaan berdasarkan transisi PSAK 71 disajikan dibawah ini:

The impact of impairment of the Company's financial assets based on the transition to PSAK 71 is presented below:

Aset keuangan/Financial assets	Atribut risiko kredit/Credit risk attribute	Perubahan nilai wajar pada 1 Januari 2020 Laba (Rugi)/Change in fair value on January 1, 2020 Profit (Loss)	Penurunan nilai pada 1 Januari 2020 tambah (kurang)/Decrease in value on January 1, 2020 added (less)	Dampak saldo Laba pada 1 Januari 2020 tambah (kurang)/Impact of retained earnings on January 1, 2020 added (less)	Dampak OCI pada 1 Januari 2020 tambah (kurang)/OCI impact on January 1, 2020 added (less)
Piutang usaha/Trade account	Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dan mengakui ECL sepanjang umur (lifetime) untuk aset keuangan/The company adopts a simplified approach and recognizes a lifetime ECL for other assets	-	-	-	-
Utang usaha/Trade payable		-	-	-	-
Utang lain-lain/Others payable		-	-	-	-
Dampak bersih pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan PSAK 71/Net impact as of December 31, 2020 based on PSAK 71		-	-	-	-

s. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan

s. Changes in accounting policies

On 1 January 2020, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"/PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS"/ISAK) that are mandatory for application

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kebijakan akuntansi Kelompok usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

- PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial Accounting Standards Board (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- PSAK 73: Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait underlying assets) bernilai rendah.

from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years:

- PSAK 71: Financial Instruments

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Group's consolidated financial statements.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The adoption of PSAK No. 72 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

- PSAK 73: Leases

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30, penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Kelompok Usaha dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Berikut adalah standard dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK No.1 (amandemen 2019: penyajian laporan keuangan).
- PSAK No.15 (amandemen 2017: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama)
- PSAK No.25 (amandemen 2019 : kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan)
- PSAK No.55 (amandemen 2020-tahap 1: instrumen keuangan; pengakuan dan pengukuran)
- PSAK No.60 (amandemen 2020-tahap 1: pengungkapan)
- PSAK No.71 (amandemen 2020-tahap 1: instrumen keuangan)
- PSAK No.73 (amandemen 2020-tahap 1: sewa)
- ISAK No.36 : interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam

PSAK No. 73 primarily affects the Group's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Group's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Group's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

The adoption of the amendment below has no significant impact on the consolidated financial statements.

- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract
- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material
- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation

The following standards and interpretation did not result any significant impact in the financial statements:

- PSAK No.1 (amendment 2019: presentation of financial statements).
- PSAK No.15 (amendment 2017: investments in assoaitex and joint ventures)
- PSAK No.25 (amendment 2019: accounting policies, changes in accounting estimated and errors)
- PSAK No.55 (amendment 2020-phase 1: financial instruments: recognition and measurement)
- PSAK No.60 (amendment 2020-phase 1: disclosure)
- PSAK No.71 (amendment 2020-phase 1: disclosure)
- PSAK No.73 (amendment 2020-phase 1: leases)
- ISAK 36 (amendment 2020-phase 1: Interpretation on land rights provisions betwwn PSAK No.16: fixed assets and PSAK 73 : leases)

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK 16: aset tetap dan PSAK 73: sewa

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No.1 (amandemen 2020: penyajian laporan keuangan).
- PSAK No.22 (amandemen 2019: kombinasi bisnis)
- PSAK No.25 (amandemen 2020 : kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan)
- PSAK No.55 (amandemen 2020-tahap 2: instrumen keuangan; pengakuan dan pengukuran)
- PSAK No.57 (amandemen 2020: provisi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi)
- PSAK No.60 (amandemen 2020-tahap 2: pengungkapan)
- PSAK No.71 (amandemen 2020-tahap 2: instrumen keuangan)
- PSAK No.73 (amandemen 2020-tahap 2: sewa)

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa yang mengakibatkan timbulnya penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi,

Not effective for the year begin as at 1 January 2020:

- PSAK No.1 (amendment 2020: presentation of financial statements).
- PSAK No.22 (amendment 2019: business combination)
- PSAK No.25 (amendment 2020: accounting policies, changes in accounting estimated and errors)
- PSAK No.55 (amendment 2020-phase 2: financial instruments: recognition and measurement)
- PSAK No.57 (amendment 2020: provision, contingent liabilities and contingent assets)
- PSAK No.60 (amendment 2020-phase 2: disclosure)
- PSAK No.71 (amendment 2020-phase 2: disclosure)
- PSAK No.73 (amendment 2020-phase 2: leases)

The company is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

t. Events After The Reporting Period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about The Company's financial position at the statement of financial position date (an event that results in an adjustment), if any, have been reflected in the financial statements.

Events that occur after the reporting period that do not require adjustments (non-adjusting events), if they are material, have been disclosed in the financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, the uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in output that requires an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future.

Judgment Made In Applying Accounting Policies

In the process of applying the Company's accounting

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan

policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Considerations, Estimates and Assumptions

The preparation of the financial statements requires the Company's management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, estimates and assumptions could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

The main assumptions for the future and other key sources of estimated uncertainty at the reporting date that pose a significant risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period are disclosed below.

The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Company's control. These changes are reflected in the assumptions when they occur.

Consideration, the following estimates and assumptions made by management in order to implement the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that most affect the revenue and cost of sales and other indicators in determining the most appropriate currency represents the economic impact of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering that the definitions set out in PSAK 71 are met. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 2r dan catatan 32.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (default). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2r and note 32.

Determining the Business Model Valuation

The classification and measurement of financial assets is dependent on the results of tests solely on principal and interest payments (SPPI) on the principal outstanding and the business model. The company determines a business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives. This valuation includes an assessment that reflects all relevant evidence including how the performance of the asset is evaluated and its performance is measured, the risks that affect the performance of the asset and how it is managed. The company monitors financial assets that are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that is derecognized before maturity to understand the reasons for disposal and whether those reasons are consistent with the business objectives for which the assets are held. Monitoring is part of the Company's ongoing assessment of whether the business model that has the remaining financial assets is still appropriate and if it is not suitable whether there has been a change in the business model and therefore there are prospective changes in the classification of the financial assets.

Determine a Significant Increase in Credit Risk

Expected credit loss (ECL) is measured as an allowance equivalent to a 12-month ECL (12mECL) for a stage 1 asset, or a lifetime ECL for a stage 2 or stage 3 asset. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since early confession. In assessing whether the credit risk of an asset has increased significantly, the Company considers forward-looking information that is reasonable and can be supported qualitatively and quantitatively.

Determining and Calculating Allowance for Losses

When measuring expected credit loss (ECL), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information that is based on assumptions for the future movements of various economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is the estimated loss arising from default. It is based on the difference between the contractual cash flows that are due and what the lender is expected to receive, taking into account the cash flows from collateral and the increase in integral credit.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (default) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (default) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

The probability of default is the main input in measuring ECL. The probability of default is an estimate of the probability of default over a certain period of time, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of future conditions.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Determine the method of depreciation and the estimated useful lives of fixed assets

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung de rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

The Company estimates the economic useful lives of fixed assets based on the expected utilization of the assets, supported by business plans and strategies and market behavior.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

The estimates of the useful lives of property and equipment are based on the Company's review of industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent assets.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset sena perkembangan teknologi. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets due to technological developments. Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 and 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (catatan 9).

However, it is possible that the future results of operations could be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above, and accordingly future depreciation costs may be revised (note 9).

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Determining Fair Value Amortized Cost and Calculation of Financial Instruments

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 32.

The Company accounts for certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and the assumptions used in the calculation of amortization of acquisition cost is determined using objectively verifiable evidence, the amount of amortization of the fair value or may be different if the Company valuation methodologies or different assumptions. Such changes could directly affect the Company's profit or loss. A more detailed explanation is disclosed in note 32.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 15.

Menentukan Pajak Penghasilan

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila tidak ada lagi kemungkinan jumlah laba fiskal yang cukup tersedia untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang akan dimanfaatkan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam catatan 26.

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2r.

Estimated Retirement Expenses and Employee Benefits

The determination of the Company's liabilities for pensions and employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the annual rate of employee turnover, disability rate, retirement age and mortality and rate of return on plan assets are expected.

While the Company believes that these assumptions are fair and reasonable, a significant difference in the actual results or a significant change in the Company's assumptions could materially affect the estimated liabilities for pensions and employee benefits and net employee benefit expenses. A more detailed description disclosed in note 15.

Determining the Income Tax

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and is reduced if there is no possibility that sufficient taxable income is available to compensate for part or all of the deferred tax assets that will be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 26.

Consideration

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported in the financial statements. In connection with the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods could differ from the estimates made.

The following considerations are made by the management in order to implement the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the definitions set out in PSAK No. 55. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2r.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penurunan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan penurunan nilai piutang yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Financial Assets that are not quoted in an active market

The Company classifies financial assets by evaluating, among other things, whether or not they are quoted in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a quoted price that is available on a regular basis, and that the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in a fair transaction.

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

Allowance for impairment losses of loans and receivables are maintained on the amount which management believes is adequate to cover any possible uncollectible financial assets. At each statement of financial position date, the Company specifically reviews whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Reserves are established is based on past collection experience and other factors that may affect the collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, the time and amount that can be collected is estimated based on past experience of losses. Allowance for impairment losses is formed on the accounts specifically identified as impaired. The accounts receivable were written-off based on management's decision that the financial assets were not collectible or realized even though all the means and actions had been taken. An evaluation of accounts receivable, which aims to identify the amount of reduction that should be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, when and the amount of allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.

Estimates and Assumptions

The main assumptions about the future and other key sources of estimated uncertainty at the end of the reporting period that pose a significant risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the assumptions when they occur.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Standar akuntansi keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Financial accounting standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and judgments. A significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), whereas the timing and magnitude of changes in fair value may differ due to the use of different valuation methods.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 32.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Estimated Useful Life of Fixed Assets

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

The useful lives of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimation is based on collective assessment based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to usage, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the assets.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Accordingly, the future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful lives of each property, plant and equipment will result in an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the property, plant and equipment. There are no changes in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

An impairment review is conducted when there are indications of an impairment of certain assets. Determining the fair value of an asset requires estimating the cash flows that are expected to result from the continuing use and final disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable value and the resulting impairment loss may have a material effect on the Company's results of operations.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	2020
Kas	13.000.000
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	4.297.445.152
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88.729.871
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	49.339.454
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.078
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	5.941.925.034
sub jumlah bank	10.377.481.589
Jumlah	10.390.481.589

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya

4. CASH ON HAND AND CASH IN BANKS

	2019	
	12.300.000	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
	1.950.508.927	PT Bank Central Asia Tbk
	1.018.283	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	992.078	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		United States Dollar
	-	PT Bank Central Asia Tbk
	1.952.519.288	Sub total cash in banks
	1.964.819.288	Total

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

5. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha-pihak ketiga berdasarkan pelanggan antara lain :

	2020
PT Anugerah Sentosa Utama	3.845.000.000
PT Atom Media Indonesia	2.131.250.000
Nanyang Bridge Media Pte. Ltd	324.736.283
PT Gema Teknologi Cahaya Gemilang	126.500.000
PT Kerja Media Nusantara	125.774.233
PT Nandhyka Radhia Gian Perkasa	110.000.000
PT Dentsu Inter Admark Media	86.053.000
PT Mediate Indonesia	77.000.000
PT Assamanta Putra Mandollo	72.500.000
PT Permata Berlian	71.280.000
CV Dynata Image Creative	64.100.000
Adsolut Media	63.703.304
Kementerian Perhubungan	44.000.000
Teads.Tv	36.357.380
PT Star Reachers Indonesia	25.300.000
PT Dline Media Indonesia	25.000.000
Omnicom Media Group Indonesia	23.100.000
PT Daya Berkibar Jaya	22.236.500
PT Freakout Dewina Indonesia	17.742.812
PT Bahtera Agdala Semesta	3.410.000
PT PLN Persero	-
BPJS Ketenagakerjaan	-
PT Lokal Hebat Media	-
PT Astra Daihatsu Motor	-
PT BFI Finance Indonesia Tbk	-
PT MP Games	-
PT Kriya Teknologi Makmur	-
PT Kurio	-
CV Zaskiya Ebertha	-
CV Permata Harapan	-
Lain-lain dibawah Rp 20 juta	151.432.077
Jumlah	7.446.475.589

5. TRADE RECEIVABLES-THIRD PARTIES

Details of the trade receivable - third parties for customers are:

	2019	
	7.063.560.000	PT Anugerah Sentosa Utama
	1.072.500.000	PT Atom Media Indonesia
	-	Nanyang Bridge Media Pte. Ltd
	357.500.000	PT Gema Teknologi Cahaya Gemilang
	23.000.000	PT Kerja Media Nusantara
	-	PT Nandhyka Radhia Gian Perkasa
	126.500.000	PT Dentsu Inter Admark Media
	-	PT Mediate Indonesia
	-	PT Assamanta Putra Mandollo
	-	PT Permata Berlian
	86.100.000	CV Dynata Image Creative
	-	Adsolut Media
	-	Kementerian Perhubungan
	-	Teads.Tv
	-	PT Star Reachers Indonesia
	-	PT Dline Media Indonesia
	-	Omnicom Media Group Indonesia
	-	PT Daya Berkibar Jaya
	71.756.630	PT Freakout Dewina Indonesia
	194.180.000	PT Bahtera Agdala Semesta
	479.600.000	PT PLN Persero
	119.880.000	BPJS Ketenagakerjaan
	73.000.000	PT Lokal Hebat Media
	55.000.000	PT Astra Daihatsu Motor
	44.000.000	PT BFI Finance Indonesia Tbk
	32.880.258	PT MP Games
	26.400.000	PT Kriya Teknologi Makmur
	26.400.000	PT Kurio
	20.000.000	CV Zaskiya Ebertha
	20.000.000	CV Permata Harapan
	159.981.313	Other each Rp 20 million
	10.052.238.201	Total

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivable as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	3.315.294.024	5.211.697.835	Not past due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	608.465.030	4.654.471.044	1-30 days
31-60 hari	382.846.362	100.764.612	31-60 days
61-90 hari	864.380.000	21.100.000	61-90 days
> 91 hari	<u>2.275.490.173</u>	<u>64.204.710</u>	> 91 days
Jumlah piutang usaha-bersih	<u><u>7.446.475.589</u></u>	<u><u>10.052.238.201</u></u>	Total trade receivables-net

Tidak ada bunga dikenakan terhadap piutang usaha. Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

No interest is charged on trade receivables. Based on a review of each of trade receivables accounts at the end of the year, the management is of the opinion that all trade receivables are realizable at the above amounts and no provision for impairment is necessary.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut diatas.

Management is also of the opinion that there is no significant risk of the existing trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLE

Rincian piutang lain-lain terdiri dari :

Other accounts receivable details are:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Karyawan	-	6.250.002	Employee

Piutang lain-lain pihak ketiga (karyawan) merupakan pemberian pinjaman kepada karyawan dengan mekanisme pengembalian sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dengan cara pengembalian sekaligus atau pemotongan gaji.

Other receivables from third parties (employees) are loans to employees by returning according to a predetermined schedule with full returns or salary deductions.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID EXPENSES

Rincian biaya dibayar dimuka terdiri dari :

Prepaid expenses details are:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sewa kantor	511.754.183	1.827.575.176	Office rental
Lain-lain	<u>135.507.200</u>	<u>163.036.004</u>	Others
Jumlah	<u><u>647.261.383</u></u>	<u><u>1.990.611.180</u></u>	Total

Biaya dibayar dimuka lainnya merupakan biaya pembayaran untuk perizinan, legal dan lisensi.

Other prepaid expenses are payments for licensing fees, legal and licensing.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Rincian uang muka terdiri dari :

	2020	2019	
Uang muka sewa	4.000.000.000	-	Advance rental
Uang muka pembelian	57.045.455	-	Advance purchase
Uang muka perjalan dinas	-	1.100.000	Advance travelling
Uang muka lainnya	49.646.330	147.679.490	Others
Jumlah	<u>4.106.691.785</u>	<u>148.779.490</u>	Total

8. ADVANCE PAYMENTS

Advance details are:

Uang muka sewa merupakan uang muka atas sewa kantor yang berlokasi di Jl. Mega Kuningan Timur Jakarta kepada PT Booz Digital Teknologi, pihak ketiga.

Advances rental represent advances for office rental located at Jl. Mega Kuningan Timur Jakarta to PT Booz Digital Teknologi, a third party.

Uang muka perjalanan dinas merupakan biaya reportase dalam kota dan luar kota dalam rangka peliputan peristiwa dan berita.

Advances for official travel are reportage costs inside and outside the city, for coverage of events and news.

Uang muka lainnya merupakan pembayaran project kepada pihak ketiga dan uang muka modal kerja serbada.com.

Other advances represent project payments to third parties and advances for activities on serbada.com.

9. ASET TETAP-BERSIH

9. FIXED ASSETS-NET

2020						
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances	
Pemilikan Langsung:						Direct Ownership:
Biaya perolehan:						
Komputer	12.301.498.666	1.845.416.900	-	-	14.146.915.566	Computer
Peralatan dan perlengkapan	2.307.201.070	32.769.359	-	-	2.339.970.429	Equipment and fixture
Kendaraan	604.750.000	-	-	-	604.750.000	Vehicles
Jumlah	<u>15.213.449.736</u>	<u>1.878.186.259</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17.091.635.995</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Komputer	4.378.895.813	2.866.616.572	-	-	7.245.512.385	Computer
Peralatan dan perlengkapan	1.560.028.518	352.602.001	-	-	1.912.630.519	Equipment and fixture
Kendaraan	549.987.494	50.550.000	-	-	600.537.494	Vehicles
Jumlah	<u>6.488.911.825</u>	<u>3.269.768.573</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.758.680.398</u>	Total
Nilai buku	<u>8.724.537.911</u>				<u>7.332.955.597</u>	Book value
2019						
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances	
Pemilikan Langsung:						Direct Ownership:
Biaya perolehan:						
Komputer	12.171.927.324	129.571.342	-	-	12.301.498.666	Computer
Peralatan dan perlengkapan	2.140.772.488	166.428.582	-	-	2.307.201.070	Equipment and fixture
Kendaraan	604.750.000	-	-	-	604.750.000	Vehicles
Jumlah	<u>14.917.449.812</u>	<u>295.999.924</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.213.449.736</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Komputer	1.460.542.861	2.918.352.952	-	-	4.378.895.813	Computer
Peralatan dan perlengkapan	1.196.500.374	363.528.144	-	-	1.560.028.518	Equipment and fixture
Kendaraan	488.212.494	61.775.000	-	-	549.987.494	Vehicles
Jumlah	<u>3.145.255.729</u>	<u>3.343.656.096</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.488.911.825</u>	Total
Nilai buku	<u>11.772.194.083</u>				<u>8.724.537.911</u>	Book value

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued

As of 31 December 2020

And For The Year Then Ended

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.269.768.573 dan Rp 3.343.656.096 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Pada tahun 2020, tidak ada pembayaran asuransi yang terjadi. Pada tanggal 31 Desember 2019 aset tetap kendaraan telah diasuransikan kepada PT. Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Cigna dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 381.300.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020.

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 3,269,768,573 and Rp 3,343,656,096, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 23).

In 2020, there will be no insurance payments during the year. In 31 December 2019, fixed assets of vehicles are insured at PT. Astra Buana Insurance and PT Cigna Insurance with a sum of Rp 381,300,000, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2020.

10. ASET TAKBERWUJUD

	<u>2020</u>
Perangkat lunak komputer	
saldo awal	22.560.000.000
penambahan	<u>3.300.000.000</u>
Jumlah	<u>25.860.000.000</u>
Akumulasi amortisasi	
saldo awal	4.460.000.000
penambahan	<u>5.708.750.000</u>
Jumlah	<u>10.168.750.000</u>
Nilai buku	<u>15.691.250.000</u>

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 5.708.750.000 dan Rp 4.127.500.000 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Pada tahun 2019, Entitas induk membeli perangkat Customized E-Commerce Management Engine dan Customized E-Commerce Artificial Intelligence Engine dengan pihak ketiga, dimana perjanjian jual beli tersebut sesuai dengan kesepakatan kerjasama kedua pihak. Pada tahun 2020, Entitas induk membeli perangkat Exa Tier IT Module.

11. ASET LAIN-LAIN

	<u>2020</u>
Deposit sewa	<u>300.000.000</u>
Jumlah	<u>300.000.000</u>

10. INTANGIBLE ASSETS

	<u>2019</u>	
Perangkat lunak komputer		Computer software
saldo awal	15.960.000.000	Beginning balance
penambahan	<u>6.600.000.000</u>	Additions
Jumlah	<u>22.560.000.000</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi		Accumulated amortization
saldo awal	332.500.000	Beginning balance
penambahan	<u>4.127.500.000</u>	Additions
Jumlah	<u>4.460.000.000</u>	Ending balance
Nilai buku	<u>18.100.000.000</u>	Net book value

Amortization expense for the years ended 31 December 2020 and 31 December 2019 amounting to Rp 5,708,750,000 and Rp 4,127,500,000, respectively, is allocated to general and administrative expenses (Note 23).

In 2019, the Company purchased a Customized E-Commerce Management Engine and a Customized E-Commerce Artificial Intelligence Engine with a third party, where the sale and purchase agreement is in accordance with the party's cooperation agreement. In 2020, the Company purchased the device is an Exa Tier IT Module equipment.

11. OTHER NON CURRENT ASSET

	<u>2019</u>	
Deposit sewa	<u>110.000.000</u>	Rent deposit
Jumlah	<u>110.000.000</u>	Total

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Deposit sewa merupakan uang jaminan sehubungan dengan sewa kantor oleh PT Arkadia Media Nusantara, PT Mata Media Nusantara dan Perusahaan.

Rental deposits are office rental deposits by PT Arkadia Media Nusantara, PT Mata Media Nusantara and The Company.

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	2020
PT Awan Integrasi Sandidta	167.887.173
PT IndoInternet	62.420.905
Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	42.984.000
PT Pratama Abadi Usaha	39.839.409
Salman Fauzi Efendi	37.900.000
PT Cahaya Lentera Perkasa	33.600.000
Aliansi Jurnalis Independen	10.000.000
PT Telekomunikasi Indonesia	-
PT Bakara Trans Usaha	-
Lain-lain	58.927.115
Jumlah	<u>453.558.602</u>

12. ACCOUNT PAYABLE

This account is account payable to a third party, with details as follows:

	2019
PT Awan Integrasi Sandidta	-
PT IndoInternet	-
Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	25.380.000
PT Pratama Abadi Usaha	-
Salman Fauzi Efendi	-
PT Cahaya Lentera Perkasa	-
Aliansi Jurnalis Independen	-
PT Telekomunikasi Indonesia	36.038.750
PT Bakara Trans Usaha	20.538.038
Others	-
Total	<u>81.956.788</u>

Analisis umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

	2020
Belum jatuh tempo	453.558.602
Jatuh tempo:	
1-30 hari	-
31-60 hari	-
Jumlah utang usaha-bersih	<u>453.558.602</u>

The aging analysis of trade payable as follows:

	2019
Not past due	45.918.038
Past due	
1-30 days	18.019.375
31-60 days	18.019.375
Total trade payables-net	<u>81.956.788</u>

13. UTANG LAIN-LAIN

	2020
jangka pendek:	
<u>Pihak ketiga</u>	
MDIF Media Finance IB.V. ("MDIF")	1.175.417.177
Lain-lain	-
Jumlah jangka pendek	<u>1.175.417.177</u>
jangka panjang:	
MDIF Media Finance IB.V. ("MDIF")	2.350.835.323
Emerging Media Opportunity Fund I,LP	10.578.757.500
Jumlah jangka panjang	<u>12.929.592.823</u>

13. OTHER PAYABLE

	2019
short term:	
<u>Third parties</u>	
MDIF Media Finance IB.V. ("MDIF")	-
Others liabilities	19.760.273
total short term	<u>19.760.273</u>
long term loan:	
MDIF Media Finance IB.V. ("MDIF")	-
Emerging Media Opportunity Fund I,LP	-
total long term	<u>-</u>

Perusahaan menerima pinjaman dari MDIF Media Finance I B.V ("MDIF") sebesar US\$ 250.000, sesuai dengan Loan Agreement tertanggal 23 Maret 2020 sebagaimana yang telah diubah dengan Amendment of Loan Agreement tertanggal 7 Juni 2020 dan Second Amendment and Restatement of Loan Agreement tertanggal 6 Juli 2020 dengan MDIF sehubungan dengan fasilitas yang diterima oleh Perusahaan sebesar US\$ 250.000 dengan tingkat bunga 10% per

The Company received a loan from MDIF Media Finance I BV ("MDIF") amounting to US \$ 250,000, in accordance with the Loan Agreement dated 23 March 2020 as amended by the Amendment of Loan Agreement dated 7 June 2020 and the Second Amendment and Restatement of Loan Agreement dated 6 July 2020 with MDIF in connection with the facility received by the Company amounting to US \$ 250,000 with an interest rate of 10% per annum and

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tahun dan akan dibayar 9 kali angsuran yang sama secara triwulan, dimana pembayaran cicilan yang pertama akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021 dan pembayaran cicilan yang terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

the payment will be paid in 9 equal installments on a quarterly basis, the first payment will be due on 30 June 2021 and the payment of the installments the last one due on 30 June 2023.

Perusahaan menerbitkan Convertible Performance Debenture ("CPD") kepada Emerging Media Opportunity Fund I, LP ("EMOF I") sebesar US\$ 750.000 tertanggal 23 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dengan Amendment of Convertible Debenture Agreement tertanggal 7 Juni 2020 dan Second Amendment and Restatement of Convertible Performance Debenture Agreement tertanggal 6 Juli 2020. Pinjaman tersebut wajib dikonversikan menjadi saham biasa Perusahaan, kecuali konversi tersebut tidak diperbolehkan berdasarkan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan menggunakan nilai tukar sebesar Rp 14.070 per US\$ 1 atau dengan harga konversi sebesar Rp 1.400 per saham dengan bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 kecuali dalam hal terdapat pernyataan percepatan.

The company issued a Convertible Performance Debenture ("CPD") to the Emerging Media Opportunity Fund I, LP ("EMOF I") of US \$ 750,000 dated 23 March 2020 as amended by the Amendment of Convertible Debenture Agreement dated 7 June 2020 and the Second Amendment and Restatement of Convertible Performance Debenture Agreement dated 6 July 2020. The loan must be converted into ordinary shares of the Company, unless such conversion is not permitted under the prevailing laws and regulations in Indonesia, as for the value of the loan using a currency exchange rate of Rp 14,070 per US \$ 1 or with a conversion value of Rp 1,400 per share with an interest of 10% per annum and will mature on 30 June 2023 unless there is an acceleration statement.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSE

Rincian biaya yang masih harus dibayar terdiri dari :

Details of accrued costs consist of:

	2020	2019	
Operasional kantor dan insentif Jamsostek	363.251.852	72.944.785	Operational office and insentif Jamsostek
Biaya jasa profesional	349.155.658	102.681.756	Professional fee
Kelola jaringan	218.500.000	218.500.000	Managed Network
	9.000.000	-	
Jumlah	<u>939.907.510</u>	<u>394.126.541</u>	Total

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 126 dan 83 karyawan.

As of 31 December 2020, and 2019 total employees who are entitled to these benefits are 126 and 83 employees, respectively.

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah :

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	754.612.642	499.901.818	Current service expense
Biaya bunga	149.358.447	100.508.852	Interest expense
Beban imbalan pada akhir periode	<u>903.971.089</u>	<u>600.410.670</u>	Benefit expense at the end of period

Jumlah (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount (actuarial) gains / losses recognized in other comprehensive income are as follows:

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Perubahan asumsi atas diskonto	70.922.471	194.216.749	Changes in assumptions on discount rates
Perubahan demografi	(14.940.457)	-	Demographic changes
Penyesuaian atas pengalaman	310.358.401	(174.043.557)	Changes in experience assumptions
Jumlah	<u>366.340.414</u>	<u>20.173.192</u>	Total

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	1.975.996.067	1.355.412.205	Balance at beginning of the year
Beban karyawan pada laba rugi	903.971.089	600.410.670	Net expense recognized in profit or loss
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	366.340.414	20.173.192	Unrecognized actuarial
Jumlah	<u>3.246.307.570</u>	<u>1.975.996.067</u>	Total

Tahun 2020, nilai sekarang liabilitas masa lalu dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) yang sama dengan tahun sebelumnya dengan laporannya No.094/IPK/KKA-TBA/II-2021 tanggal 2 Februari 2021, dan pada tahun 2019, nilai sekarang liabilitas masa lalu dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dalam laporannya No.125/IPK/KKA-TBA/I-2020 tanggal 23 Januari 2020, dengan menggunakan asumsi aktuaris sebagai berikut:

In 2020, the present value of past liabilities is calculated by the Actuarial Consultant Office (KKA) which is the same as the previous year with its report No.094/IPK/KKA-TBA/II-2021 dated 2 February 2021, and in 2019 the present value of future liabilities then calculated by the Actuarial Consultant Office (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an independent actuary in their report No. 125/IPK/KKA-TBA/I-2020 dated 23 January 2020, using the following actuary assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,87%	8,65%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6%	6%	Annual salary increase
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	100%/TMI 3	Mortality table
Tingkat cacat/sakit berkepanjangan	10% TMI-IV 2019	5% TMI 3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,03% p. a	0,03% p. a	Resignation rate
Normal tingkat pensiun	55	55	Normal retirement age

16. MODAL SAHAM

Sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 23 Oktober 2020 dari Miki Tanumiharja, S.H, notaris yang berkedudukan di Jakarta, dalam akta tersebut disebutkan adanya Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang menyatakan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pemecahan jumlah lembar saham Perusahaan (Stock Split) melalui perubahan nominal persaham Perseroan dengan Rasio 1 (satu) saham lama menjadi 5 (Lima) saham baru (1:5).
- 2) Menyetujui merubah harga nominal per saham perseroan menjadi Rp. 20 (Dua Puluh Rupiah) per saham.
- 3) Menyetujui merubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan dan merubah jumlah saham milik para pemegang saham dalam Perusahaan untuk disesuaikan dengan hasil pemecahan jumlah lembar saham Perseroan (stock

16. SHARE CAPITAL

In accordance with Deed No. 35 dated 23 October 2020 from Miki Tanumiharja, S.H, a notary domiciled in Jakarta, the deed states that there is a General Meeting of Shareholders of the Company stating its decision as follows:

- 1) Approved the company's plan to split the number of the Company's shares (Stock Split) by changing the nominal share of the Company with the ratio of 1 (one) old share to 5 (five) new shares (1: 5),
- 2) Approved to change the nominal price per share of the company to Rp. 20 (Twenty Rupiah) per share.
- 3) Approved the change of Article 4, paragraph 1 and paragraph 2 of the articles of association of the Company and change the number of shares owned by the shareholders in the Company to be adjusted to the breakdown of the number of

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

split), dengan ketentuan rasio 1 (satu) saham lama menjadi 5 (lima) saham baru (1:5).

- 4) Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan hasil keputusan agenda rapat tersebut ke dalam akta notaris tersendiri, termasuk memberitahukan perubahan anggaran dasar dan perubahan data tersebut kepada instansi yang berwenang, antara lain (tetapi tidak terbatas pada) Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia dan Bursa Efek Indonesia, selanjutnya apabila pemecahan nominal perlembar saham Perusahaan telah dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya, maka seluruh pasal 4 anggaran dasar Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- a. Modal dasar Perusahaan menjadi Rp 70.000.000.000 (tujuh puluh miliar rupiah) terbagi atas 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 20,- (dua puluh rupiah).
- b. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 46,43% atau sejumlah 1.625.000.000 (satu miliar enam ratus dua puluh lima juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 32.500.000.000 (tiga puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah). Oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham.

Akta tersebut telah mendapat keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No: AHU-AH.01.03-0403802 tanggal 4 November 2020.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount Rp
PT Harvest Capital International	756.652.000	46,56%	15.133.040.000
Iwa Sukresno Karunia	475.352.000	29,25%	9.507.040.000
PT Valbury Sekuritas Indonesia	100.000.000	6,15%	2.000.000.000
Suwarjono	81.750.000	5,03%	1.635.000.000
Masyarakat/ public	211.246.000	13,00%	4.224.920.000
Jumlah/Total	<u>1.625.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>32.500.000.000</u>

shares of the Company (stock split), provided the ratio of one (1) old shares into 5 (five) new shares (1: 5).

- 4) Authorized the Board of Directors of the Company to declare the results of the meeting agenda decisions in a separate notary deed, including notifying the amendments to the articles of association and data changes to the competent authorities, including (but not limited to) the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Financial Services of the Republic of Indonesia and the Indonesia Stock Exchange. Furthermore, if the nominal split per share of the company has been carried out properly, then all of article 4 of the Company's articles of association will be as follows:

- a. The authorized capital of the Company becomes Rp. 70,000,000,000 (seventy billion rupiah) divided into 3,500,000,000 (three billion five hundred million) shares, the number of shares with a nominal value of each of Rp. 20, - (twenty rupiah).
- b. Of the authorized capital, 46.43% or a total of 1,625,000,000 (one billion six hundred twenty five million) shares with a total nominal value of Rp. 32,500,000,000 (Thirty-two billion and five hundred million Rupiah). By shareholders who have subscribed and details and nominal value of shares.

This amendment has been the decision of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Legal Administration No: AHU-AH.01.03-0403802 dated 4 November 2020.

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2020 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2019 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount
			Rp
PT Harvest Capital International	166.062.200	51,10%	16.606.220.000
Iwa Sukresno Karunia	95.070.400	29,25%	9.507.040.000
Suwarjono	16.350.000	5,03%	1.635.000.000
Masyarakat/ public	47.517.400	14,62%	4.751.740.000
Jumlah/Total	<u>325.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>32.500.000.000</u>

17. AGIO SAHAM

17. SHARES PREMIUM

Harga saham/ shares price	150.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 200,-	Rp 30.000.000.000
Nilai nominal saham/ share capital at par value	150.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 100,-	<u>Rp 15.000.000.000</u>
Agio saham-Penawaran umum perdana/ share premium initial public offering			Rp 15.000.000.000
Dikurangi/less :			
Biaya emisi saham/net of share emission cost			<u>Rp 3.400.000.000</u>
Total agio saham/Total share premium			<u>Rp 11.600.000.000</u>

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

The Company and subsidiaries have participated the Tax Amnesty program as regulated in Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty.

Perusahaan dan entitas anak telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-16416/PP/WPJ.30/2016 tertanggal 22 Desember 2016.

The Company and subsidiaries have submitted Assets Statement for Tax Amnesty/Assignment Statement (SPHPP) and have obtained a Tax Amnesty Certificate / Certificate (SKPP) with No. KET-16416 / PP / WPJ.30 / 2016 dated 22 December 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan dan entitas anak mendeklarasikan aset pengampunan pajak berupa Kas sebesar Rp 90.000.000 dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp 2.700.000.

Based on SPHPP and SKPP, the Company and subsidiaries declare tax amnesty assets in the form of cash in the amount of Rp. 90,000,000 with the amount of tax ransom (amount paid in accordance with the Tax Amnesty Law) of Rp. 2,700,000.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued

As of 31 December 2020

And For The Year Then Ended

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian aset pengampunan pajak entitas adalah sebagai berikut :

The details of the entity's tax amnesty assets are as follows:

	2020	2019	
PT Arkadia Media Nusantara	50.000.000	50.000.000	PT Arkadia Media Nusantara
PT Arkadia Digital Media	20.000.000	20.000.000	PT Arkadia Digital Media
PT Mata Media Nusantara	20.000.000	20.000.000	PT Mata Media Nusantara
Jumlah	<u>90.000.000</u>	<u>90.000.000</u>	Total

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

19. NONCONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasian terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	2020	2019	
PT Integra Archipelago Media	13.613.268	8.395.146	PT Integra Archipelago Media
PT Mata Media Nusantara	909.001	1.143.991	PT Mata Media Nusantara
PT Arkadia Media Nusantara	408.109	560.128	PT Arkadia Media Nusantara
Jumlah	<u>14.930.378</u>	<u>10.099.265</u>	Total

20. PENDAPATAN

20. REVENUE

Rincian pendapatan terdiri dari :

The revenue details consist of:

	2020	2019	
Jasa penyedia konten dan portal web	35.104.535.899	37.661.955.056	Content providers and web portals
Jumlah	<u>35.104.535.899</u>	<u>37.661.955.056</u>	Total

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi dari 10 % dari pendapatan:

Revenue earned from certain third party customers exceeds 10% of total revenue:

	2020	2019	
Nama pelanggan			Customers
PT Indosat Tbk	-	743.183.115	PT Indosat Tbk
PT Anugerah Sentosa Utama	4.220.000.000	17.831.600.000	PT Anugerah Sentosa Utama
% terhadap pendapatan	12,02%	49,32%	% of total revenue

Rincian pelanggan utama terdiri dari:

The main customer details consist of:

Nama pelanggan	2020		2019		Customers
	Rp	%	Rp	%	
PT Indosat Tbk	-	-	743.183.115	20,17%	PT Indosat Tbk
PT Anugerah Sentosa Utama	4.220.000.000	12,02%	17.831.600.000	50,64%	PT Anugerah Sentosa Utama

Pendapatan jasa penyedia konten dan portal web berasal dari penyediaan jasa data transfer, download ringtones, logo, kuis, polling, dan lain sebagainya untuk aplikasi mobile dengan bekerjasama dengan provider telekomunikasi, serta pendapatan jasa iklan berbasis website di suara.com.

Revenue from web content and portal providers is obtained from the provision of data transfer services, download ringtones, logos, quizzes, polls, etc., for the use of mobile applications, in collaboration with telecommunications providers, and revenue from website-based advertising services at suara.com.

Pendapatan jasa penyedia konten diperoleh dari PT Indosat Tbk.

Revenue from content provider services obtained from PT Indosat Tbk.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan terdiri dari :

	2020
Gaji dan tunjangan	9.080.610.364
Biaya penyedia konten dan portal web	6.502.388.783
Jumlah	<u>15.582.999.147</u>

Beban portal web terdiri dari biaya iklan di Facebook, Google.com, promo Suara.com, Shutterstock dan lain-lain.

21. COST OF REVENUE

Detail Of cost of revenue are as follows:

	2019	
	7.848.016.666	Salary and allowance
	6.274.958.811	Content provider and web portal expense
	<u>14.122.975.477</u>	Total

The web portal load, consisting of advertising costs on Facebook, Google.com, Suara.com promos, Shutterstock and others.

22. BEBAN PEMASARAN

	2020
Perjalanan dinas	6.648.447
Kontribusi dan partneship	122.070.728
Jamuan	89.158.420
jumlah beban penjualan	<u>217.877.595</u>

22. MARKETING EXPENSES

	2019	
	89.214.427	Traveling office
	195.758.149	Contribution and partnership
	184.211.974	Entertainment
	<u>469.184.550</u>	total marketing expenses

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020
Gaji karyawan	12.131.298.048
Amortisasi (catatan 10)	5.708.750.000
Penyusutan (catatan 9)	3.269.768.573
Listrik, telepon dan internet	2.040.254.696
Sewa	1.337.820.993
Imbalan kerja	903.971.089
Legal dan perijinan	674.023.440
Kantor dan perlengkapan	554.376.743
Jasa profesional	373.698.062
Transport dan perjalanan	90.603.969
Perbaikan dan pemeliharaan	61.569.312
Makan dan minum	31.271.462
Beban piutang tak tertagih	14.204.710
Pendidikan dan pelatihan	4.750.000
Perlengkapan P3K	1.028.800
Asuransi dan kesehatan	-
Lain-lain	8.391.600
jumlah beban umum dan administrasi	<u>27.205.781.497</u>

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	
	9.641.359.477	Salary and allowance
	4.127.500.000	Amortization (note 10)
	3.343.656.096	Depreciation (note 9)
	579.248.797	Electrical and telecommunication
	1.654.124.378	Rent
	600.410.670	Employee benefit
	548.190.551	Legal and permits
	510.763.595	Office and equipment
	436.650.000	Professional fee
	144.377.782	Trasportation and traveling
	34.124.241	Repair and maintenance
	88.052.716	Meal
	-	Bad debt expenses
	7.013.600	Education and training
	-	Medical kid
	423.349	Insurance and health
	5.795.800	Others
	<u>21.721.691.052</u>	total general and administrative

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2020
Keuntungan selisih kurs	868.616.067
Pendaatan Lain-lain	3.924.014
Beban pajak	(2.008.771.842)
Rugi selisih kurs	(576.490.224)
Beban Lain-lain	(164.597)
Jumlah beban lain-lain	<u>(1.712.886.582)</u>

24. OTHER INCOME (CHARGE)

	2019	
	337.888	Gain on foreign exchange
	176.150	Other income
	(1.260.778.749)	Tax expense
	(28.527.548)	Loss on foreign exchange
	(2.048)	Other expense
	<u>(1.288.794.307)</u>	Total Other charge

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

25. FINANCE INCOME (COST)

	2020	2019	
<u>Pendapatan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Pendapatan bunga	5.297.953	90.644.184	Interest income
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance cost</u>
Beban bunga	(670.762.868)	(18.841.405)	Interest expense
Beban administrasi bank	(19.606.535)	(10.255.100)	Bank administration
sub jumlah beban keuangan	<u>(690.369.403)</u>	<u>(29.096.505)</u>	sub total finance cost
Jumlah	<u>(685.071.450)</u>	<u>61.547.679</u>	Total

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

	2020	2019	
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak pertambahan nilai	70.343.633	-	Value added tax
Jumlah	<u>70.343.633</u>	<u>-</u>	Total
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent only</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
pasal 21	58.846.574	46.726.866	article 21
pasal 23/26	71.112.684	395.000	article 23/26
pasal 4 (2)	-	650.000	article 4 (2)
PP 23 tahun 2018	-	7.214.725	PP 23 year 2018
Pajak pertambahan nilai	4.000.000	192.887.565	Value added tax
sub jumlah	<u>133.959.258</u>	<u>247.874.156</u>	sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
pasal 21	196.538.105	76.412.278	article 21
pasal 23	5.048.564	2.889.517	article 23
pasal 4 (2)	1.000.000	19.000.000	article 4 (2)
PP 23 tahun 2018	5.717.779	3.003.000	PP 23 year 2018
Pajak pertambahan nilai	136.346.162	823.933.425	Value added tax
sub jumlah	<u>344.650.610</u>	<u>925.238.220</u>	sub total
Jumlah	<u>478.609.868</u>	<u>1.173.112.376</u>	Total

Pajak Final

Final income tax

	2020	2019	
Pendapatan konsolidasian	35.104.535.899	37.661.955.056	Revenue consolidated
Pendapatan entitas anak	<u>(33.834.865.229)</u>	<u>(32.080.104.489)</u>	Revenue subsidiary
Pendapatan induk	1.269.670.670	5.581.850.567	Revenue parent
Pajak kini entitas induk			Current tax parent entity
Tarif 0,5% sesuai PP 23 tahun 2018	-	(27.909.253)	Rate 0,5% PP 23 year 2018
Entitas Anak			Subsidiaries
Tarif 0,5% sesuai PP 23 tahun 2018	<u>(27.638.029)</u>	<u>(47.867.102)</u>	Rate 0,5% PP 23 year 2018
Jumlah	<u>(27.638.029)</u>	<u>(75.776.355)</u>	Total

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Pajak kini</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak menurut Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain induk saja	(8.083.503.972)	-	Profit before tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive parent only
Laba sebelum pajak - perusahaan	(8.083.503.972)	-	Profit before tax - the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pemasaran	1.400.000	-	Marketing expenses
Beban makan dan minum	1.300.000	-	Meal
Beban pajak	803.943.393	-	Tax expenses
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(3.897.899)	-	Interest income subjected to final tax
Beda waktu:			Temporary differences:
(Pendapatan) beban manfaat karyawan	110.059.777	-	Employee benefit (income) expenses
Jumlah:	912.805.271	-	Total
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	(7.170.698.701)	-	Estimated taxable income current year

Dalam laporan keuangan ini, jumlah (rugi)/penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable (loss)/ income for the period ended 31 December 2020 and 2019 are based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

Pada tanggal 29 April 2020 Perusahaan telah menyampaikan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 kepada DJP.

On 29 April 2020, the Company has submitted the corporate income tax return for 2019 fiscal year to DJP.

Pajak Tangguhan

Deferred Taxes

	1 Januari/ January 2020	Diakui dalam laba rugi/Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Recognized to other comprehensive income	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/adjust ment in respect of deferred income tax of previous years	31 Desember/ December 2020	
Imbalan kerja karyawan	493.999.016	198.873.640	80.594.892	(59.279.883)	714.187.665	Employee benefit
Jumlah	493.999.016	198.873.640	80.594.892	(59.279.883)	714.187.665	Total

	1 Januari/ January 2019	Diakui dalam laba rugi/Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Recognized to other	31 Desember/ December 2019	
Imbalan kerja karyawan	338.853.053	150.102.665	5.043.298	493.999.016	Employee benefit
Cadangan penurunan nilai piutang	55.465.780	(55.465.780)	-	-	Provision for impairment receivable
Jumlah	394.318.833	94.636.885	5.043.298	493.999.016	Total

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya berdasarkan system self-assessment.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan No.28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No.1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas system keuangan untuk penanganan pandemic Corona Virus Disease ("pandemic COVID-19") yang diantara lain merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Administration

Under the Indonesian Taxation Law, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Based on tax Law No.28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DJP may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No.1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease ("COVID-19 pandemic") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to prevail at the time they realise.

27. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020
Nilai nominal semula	100
Nilai nominal yang disajikan kembali	20
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1.625.000.000
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	270.833.333
Laba (rugi) bersih entitas induk	(10.192.955.757)
Laba (Rugi) per share	(37,64)

27. EARNING PER SHARE

Calculation of basic (loss)/ gain per share is as follow:

	2019	
	100	Beginning nominal
	100	Restated nominal value
	325.000.000	Beginning weighted average number of shares to compute basic loss per shares
	325.000.000	Restated weighted average numbers to share to compute basic loss per shares
	139.834.477	Gain (Loss) net parent only
	0,43	Gain (loss) per shares

28. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi.

Saldo dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi, tanpa jaminan, tidak dikenakan beban bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti pada tahun berjalan.

28. BALANCE AND RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the regular conduct of business, the Company has transaction with related parties.

Balance and transaction with related parties

The Company provides loans to related parties, unsecured, not subject to interest charges, have a term of less than one year and no definite repayment schedules in the current year.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen tidak membuat provisi atas kerugian penurunan nilai untuk akun piutang dan utang karena berkeyakinan bahwa saldo piutang dan utang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for impairment loss for this account other receivable and payable as it is of the opinion that these receivables and payable will be fully collectible

Pihak-pihak berelasi/ related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ nature of the relationship with related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Arkadia Media Nusantara	Entitas sepengendali/entity under common control	Penggantian beban/expense reimbustment
PT Mata Media Nusantara	Entitas sepengendali/entity under common control	Penggantian beban/expense reimbustment
PT Archipelago	Entitas sepengendali/entity under common control	Penggantian beban/expense reimbustment
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The compensation for the Board of Commissioners and Directors of the Group for the year ended 31 December 2020 and 2019 was as follows:

	2020	2019	
Remunerasi jumlah	<u>2.344.000.000</u> <u>2.344.000.000</u>	<u>1.020.000.000</u> <u>1.020.000.000</u>	Remuneration total

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Keseluruhan aktivitas usaha Perusahaan berasal dari pasar lokal. Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari jasa penyedia konten, portal web dan lain-lain.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

29. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.

The entire business activities of the Company come from the local market. The company classifies its business activities into three business segments consisting of revenues from content providers, web portals and others.

Management monitors the operating results of its business units separately in order to make decisions regarding resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, funding (including funding costs and funding income) and corporate income tax are managed by business groups and are not allocated to the operating segment.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued

As of 31 December 2020

And For The Year Then Ended

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penghasilan bersih			Revenue-net
Jasa penyedia konten	83.001.600	950.232.715	Content provider
Portal web	<u>35.021.534.299</u>	<u>36.711.722.341</u>	Web portal
sub jumlah	<u><u>35.104.535.899</u></u>	<u><u>37.661.955.056</u></u>	sub total
 Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Jasa penyedia konten	85.456.530	518.394.878	Content provider
Portal web	<u>15.497.542.617</u>	<u>13.604.580.599</u>	Web portal
sub jumlah	<u><u>15.582.999.147</u></u>	<u><u>14.122.975.477</u></u>	sub total
 Laba Kotor			Gross profit
Jasa penyedia konten	(2.454.930)	431.837.837	Content provider
Portal web	<u>19.523.991.682</u>	<u>23.107.141.742</u>	Web portal
Jumlah	<u><u>19.521.536.752</u></u>	<u><u>23.538.979.579</u></u>	Total

Segmen Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:

Segment report of Consolidated financial position segment:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah Aset			Total Asset
Jasa penyedia konten	18.233.150	588.508.704	Content provider
Portal web	<u>46.681.414.091</u>	<u>41.002.726.384</u>	Web portal
sub jumlah	<u><u>46.699.647.241</u></u>	<u><u>41.591.235.088</u></u>	sub total
 Jumlah Liabilitas			Total Liabilities
Jasa penyedia konten	9.000.000	60.106.983	Content provider
Portal web	<u>19.218.234.364</u>	<u>3.584.845.062</u>	Web portal
sub jumlah	<u><u>19.227.234.364</u></u>	<u><u>3.644.952.045</u></u>	sub total

30. PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 18 Juli 2012 PT Arkadia Media Nusantara sebagai entitas anak telah setuju dan sepakat untuk mengadakan kerja sama tentang Penyedia Layanan Informasi Berbentuk Data dengan PT Indosat Tbk sesuai dengan surat perjanjian kerja sama No. Indosat: 007/B00-B0FD/2012 dan No. CP.010/PKS/AMN-IND/VII/2012, atas Perjanjian ini telah dilakukan addendum pada tanggal 26 Agustus 2014 dengan surat perjanjian kerja sama No. Indosat: 071/B00-B0P/LGL/2014 dan No. CP. 001/PKS/AMN-IND/XI/2014, dalam perjanjian ini terdapat Ketentuan Pendapatan Minimum (Minimum Revenue) yang berisikan sebagai berikut :

1. Pihak Kedua (PT Arkadia Media Nusantara) berkewajiban untuk dapat memenuhi Pendapatan Minimum sebesar Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).
2. Jika Pendapatan Minimum sampai bulan ke- 12 tidak tercapai, maka pada bulan ke- 13 para pihak sepakat untuk tidak melanjutkan Perjanjian ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. On 18 July 2012 PT Arkadia Media Nusantara as a subsidiary has agreed to enter into cooperation regarding Data Formed Service Providers with PT Indosat Tbk in accordance with the cooperation agreement No. Indosat: 007/B00-B0FD / 2012 and No. CP. 010/PKS/AMN-IND/VII/2012, for this Agreement an addendum was made on 26 August 2014 with a cooperation agreement No. Indosat: 071/B00-B0P/LGL/2014 and No. CP. 001/PKS/AMN-IND/XI/2014, in this agreement there are Minimum Income Conditions as follows:

1. Second Part (PT Arkadia Media Nusantara) has to be able to meet the Minimum Income of Rp. 50,000,000 (fifty million rupiah).
2. If the Minimum Income until the 12th month is not reached, then on the 13th month the parties agree not to continue this Agreement.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Sebaliknya, jika pihak kedua (PT Arkadia Media Nusantara) memenuhi Pendapatan Minimum sejak bulan ke- 1 hingga bulan ke- 12 maka para pihak sepakat untuk tetap melanjutkan perjanjian.

Atas addendum perjanjian tersebut telah dibuat amandemen pertama dengan nomor 086/AM0-AMB/LGL/2017 yang mengubah ketentuan pasal 12 (Tarif dan Pembagian Pendapatan) yang berisikan sebagai berikut :

1. Pendapatan atas layanan akan dibagi oleh para pihak dengan pola revenue sharing.
 2. Para pihak sepakat untuk melakukan review terhadap tarif dan pembagian pendapatan (revenue sharing) setiap 6 bulan sekali jika dibutuhkan.
 3. Para pihak akan mencatat dan menyediakan hasil pencatatan penerimaan Data Trafik layanan Konten yang akan menjadi dasar untuk penghitungan bagi hasil. Data yang menjadi acuan penagihan adalah data milik pihak pertama (PT Indosat, Tbk) dengan ketentuan jika selisih Data Trafik para pihak kurang dari 5%.
- b. Pada tanggal 1 Desember 2015, PT Arkadia Media Nusantara sebagai entitas anak telah setuju dan sepakat untuk mengadakan kerja sama tentang penggunaan jaringan telekomunikasi XL untuk penyediaan konten dengan PT XL Axiata, Tbk dengan surat perjanjian No.XL: 151/DS.L1.1151/XL/III/2016, perjanjian in berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2015 dan akan berlaku terus menerus sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak tanpa terikat pada ketentuan mengenai jangka waktu perjanjian dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Dengan pemberitahuan secara tertulis 30 hari kalender sebelum berakhirnya perjanjian, tanpa dikenakan biaya penalti apapun kepada pihak yang meminta dilakukannya pengakhiran perjanjian; dan/atau
 2. Dapat diakhiri secara seketika dengan pemberitahuan tertulis apabila pihak yang lain melanggar ketentuan yang terdapat dalam perjanjian ("pihak wanprestasi"), dengan syarat pihak wanprestasi telah diberitahukan secara tertulis mengenai pelanggaran yang dilakukannya dan gagal untuk melakukan perbaikan atas pelanggaran yang dilakukannya dalam waktu 30 hari kalender setelah pemberitahuan secara tertulis dari pihak yang

3. Otherwise, if the second party (PT Arkadia Media Nusantara) meets the Minimum Income from the first month to the 12th month, the parties agree to continue the agreement.

For the addendum to the agreement, the first amendment with number 086/AM0-AMB/LGL/2017 has been amended to amend the provisions of article 12 (Tariff and Revenue Distribution) as follows:

1. Revenues from services will be shared by the parties with revenue sharing patterns.
 2. The parties agree to conduct a review of tariffs and revenue sharing every 6 months if required.
 3. The parties will record and provide the results of recording the receipt of Data Traffic for Content services which will be the basis for calculating revenue sharing. The data that becomes the reference for billing is data belonging to the first party (PT Indosat, Tbk) provided that the difference in the parties' Data Traffic is less than 5%.
- b. On 1 December 2015, PT Arkadia Media Nusantara as a subsidiary has agreed to enter into cooperation regarding the use of XL's telecommunications network to provide content with PT XL Axiata, Tbk with agreement letter no. XL: 151/DS.L1.1151/XL/III / 2016, this agreement is effective from 1 August 2015 and is valid as long as it is not terminated by one party without being attached by the provisions regarding the term of the agreement with the following provisions:
1. Under written notification 30 calendar days prior to the expiration of the agreement, without being subject to any penalty fees to the party requesting the termination of the agreement; and / or
 2. May be terminated immediately by written notification if the other party violates the provisions contained in the agreement ("defaulting party"), provided that the defaulting party has been notified in writing of the violation committed and failed to make repairs to the violation committed within 30 calendar day after written notification from the other party regarding the violation; and / or

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

lain mengenai pelanggaran; dan/atau

- | | |
|---|---|
| <p>3. Diakhiri secara seketika berdasarkan ketentuan dalam perjanjian; dan/atau</p> <p>4. Apabila ternyata di kemudian hari terdapat ketentuan perundang-undangan dan/atau kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan dilanjutkan perjanjian.</p> | <p>3. Ended immediately based on the provisions in the agreement; and / or</p> <p>4. If it turns out in the future there are statutory provisions and / or government policies that do not allow the agreement to continue.</p> |
|---|---|

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko modal, dan risiko operasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2020
Kas dan bank	10.390.481.589
Piutang usaha pihak ketiga	7.446.475.589
Piutang lain-lain	-
sub jumlah	17.836.957.178

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks that arise from financial instruments owned by the Company are capital risk, and operational risk. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Company. The Company's Board of Directors reviews and approves policies for managing risks.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiary failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiary. Credit risk of the Company and its subsidiary mainly attached to the cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. The Company and its subsidiary puts cash on hand and in banks at financial institutions are reliable, while accounts receivable and other receivables are mostly just done by working with a business partner who has a good reputation and through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2019	
	1.964.819.288	Cash and cash in banks
	10.052.238.201	Trade account receivable third parties
	6.250.002	Other receivable
	12.023.307.491	sub total

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiary have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

The Company and its subsidiary mitigate liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiary have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks. The Company and its subsidiary manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and its subsidiary monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiary do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

The following table analyzes the Company and its subsidiary' financial assets and liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Kurang dari 1 tahun/less 1 year	lebih dari 1 tahun/more 1 year	Jumlah/Total	
	Liabilitas keuangan			
Utang usaha pihak ketiga	453.558.602	-	453.558.602	Account payable third parties
Biaya yang masih harus dibayar	939.907.510	-	939.907.510	Accrue expense
Utang pajak	478.609.868	-	478.609.868	Tax payable
Jumlah	<u>1.872.075.980</u>	<u>-</u>	<u>1.872.075.980</u>	Total

	31 Desember 2019/ 31 December 2019			
	Kurang dari 1 tahun/less 1 year	lebih dari 1 tahun/more 1 year	Jumlah/Total	
	Liabilitas keuangan			
Utang usaha pihak ketiga	81.956.788	-	81.956.788	Account payable third parties
Utang lain-lain				Other payable
Pihak ketiga	19.760.273	-	19.760.273	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	394.126.541	-	394.126.541	Accrue expense
Utang pajak	1.173.112.376	-	1.173.112.376	Tax payable
Jumlah	<u>1.668.955.978</u>	<u>-</u>	<u>1.668.955.978</u>	Total

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Kebijakan manajemen yaitu menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, pemeliharaan ataupun melakukan backup atas aplikasi utama perusahaan baik dari sisi hardware dan software untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, dan juga menanamkan nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan sehingga dapat menghindari/mengurangi potensi penyimpangan, serta penilaian kinerja yang fair dan transparan dalam pengembangan karir.

32. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai

Capital Management

The objective of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital.

The Company management manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities are total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position.

Operational Risk

Operational risk is the risk of loss caused by failure of information technology systems, errors due to human factors, and weaknesses in operational procedures in a process. This risk can cause losses to the Company so that it will affect the Company's performance and level of health.

Management policy is to implement a system of continuous compliance audits, maintenance or backup of the company's main applications, from the hardware and software side to avoid undesirable things, and instill the Company's basic values from the start to employees so they can avoid / reduce potential irregularities, as well as fair and transparent performance appraisal in career development.

32. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>wajar dengan tingkat hirearki nilai wajar sebagai berikut:</p> <p>a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);</p> <p>b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan</p> <p>c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).</p> | <p>level of thefollowing fair value measurement hierarchy:</p> <p>a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);</p> <p>b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2) and;</p> <p>c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).</p> |
|---|---|

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

31 Desember 2020/ 31 December 2020		
Nilai tercatat/Carrying value	Nilai wajar/Fair value	
Aset Keuangan		Financial assets
Kas dan bank	10.390.481.589	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha pihak ketiga	7.446.475.589	Account receivable
Liabilitas Keuangan		Financial liabilities
Utang usaha	453.558.602	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	939.907.510	Accrued expense
31 Desember 2019/ 31 December 2019		
Nilai tercatat/Carrying value	Nilai wajar/Fair value	
Aset Keuangan		Financial assets
Kas dan bank	1.964.819.288	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha pihak ketiga	10.052.238.201	Account receivable
Liabilitas Keuangan		Financial liabilities
Utang usaha	81.956.788	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	394.126.541	Accrued expense

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

33. SUBSEQUENT EVENT

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

As of the date of issuance of the financial statements, no other significant events after the balance sheet date that affect the financial statements for the year ended 31 December 2020.

PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
As of 31 December 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. REKLASIFIKASI

34. RECLASSIFICATION

	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification 2019	Setelah reklasifikasi / After reclassification 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	35.439.546.259	35.439.546.259	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.605.931.099)	(4.605.931.099)	Payment to supplier
Pembayaran karyawan	(17.006.376.143)	(17.006.376.143)	Payment to employees
Pembayaran lainnya	(13.463.458.339)	(5.992.302.242)	Payment to others
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	363.780.678	7.834.936.775	Net Cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	3.047.656.172	(295.999.924)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(2.472.500.000)	(6.600.000.000)	Acquisitions of intangible asset
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	575.156.172	(6.895.999.924)	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Pembayaran sewa pembiayaan	(13.742.814)	(13.742.814)	Payment of finance lease
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	(50.502)	(50.502)	Payment of other receivable
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	19.168.273	19.168.273	Payment of other payable
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	5.374.957	5.374.957	Net cash flow provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	944.311.807	944.311.808	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.020.507.480	1.020.507.480	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.964.819.288	1.964.819.288	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

35. KONTIJENSI

35. CONTINGENCY

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

Until the report of the independent auditors issued, the Company is no legal dispute issues, environment and taxation.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

36. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 10 Maret 2021.

The Company's management is responsible for the Company's and subsidiaries consolidated of financial statements for the year ended 31 December 2020. The company's management finish the above financial statements on 10 March 2021.

